

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. SDI Hasyim As'ary Wonodadi Blitar

a. Teknik Pelaksanaan Penggunaan Media Gambar dalam Menulis Puisi di Kelas V

Penerapan kurikulum yang diterapkan di SDI Hasyim As'ary ini adalah masih menggunakan KTSP, untuk pelaksanaan kelas 1 dan kelas 4 sudah menggunakan kurikulum 2013, seperti yang diungkapkan oleh kepala madrasah SDI Hasyim As'ary pada waktu diwawancarai oleh peneliti:

Di sekolah ini menggunakan dua kurikulum mb, meskipun sudah mulai diterapkan untuk kelas 1 dan 4 kurikulum 2013, sedangkan kelas 2, 3, 5, dan 6 masih tetap menggunakan kurikulum KTSP. Teknik yang dipakai oleh masing-masing pelajaran tidak sama disesuaikan dengan tema materi yang akan dipelajari. Disitulah guru dituntut kreatif, inovatif dalam mengembangkan teknik.¹

Hasil diskusi perencanaan pembelajaran berupa Program Tahunan, Program Semester, Rincian Minggu Efektif, Silabus, dan RPP. Secara khusus perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia berupa silabus dan pengembangannya dalam bentuk RPP. Dokumen-dokumen tersebut disahkan

¹ Wawancara dengan Wiwit Susanti, S.Pd, selaku Kepala SDI Hasyim As'ary, pada hari Senin, tanggal 04 April 2016,

oleh kepala sekolah sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Hal tersebut juga diungkapkan oleh bu Umi Sa'diyah sebagai guru bahasa Indonesia kelas V.

Kami disekolah ini sebelum proses pembelajaran harus sudah membuat RPP, karena RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik dikelas, laboratorium, maupun dilapangan. Oleh karena itu apa yang tertuang di dalam RPP memuat hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu kompetensi dasar.²

Dalam menyusun RPP guru harus mencantumkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disusun didalam RPP secara rinci harus dimuat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian.

Dasar-dasar pembuatan RPP guru-guru SDI Hasyim As'ary disamakan. RPP disusun untuk satu kali kompetensi dasar. Standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator dikutip dari silabus yang disusun oleh satuan pendidikan. Sedangkan alokasi waktu diperhitungkan untuk pencapaian satu kompetensi dasar yang bersangkutan, yang dinyatakan dalam jam pelajaran dan banyak temuan. Oleh karena itu, waktu untuk mencapai sautau kompetensi dasar dapat diperhitungkan dalam satu atau beberapa kali pertemuan tergantung pada karakteristik kompetensi dasarnya.

Dalam pemaparannya, ibu US selaku guru bahasa Indonesia di SDI Hasyim As'ary, dalam kesempatan ini peneliti juga berusaha untuk mencari

² Wawancara dengan Ibu Umi Sa'diyah, S.A g, selaku Guru Bahasa Indonesia kelas V SDI Hasyim As'ary, 04 April 2016.

informasi mengenai media pembelajaran dan mengenai subjek penelitian yang peneliti ambil, beliau mengungkapkan:

Cara saya menyampaikan materi yang sulit/abstrak selalu menggunakan media pembelajaran mbak, bisa berupa media gambar, selain itu mengajak anak ke tempat langsung atau obyek langsung, karena membantu saya menyampaikannya. Jika ternyata media yang saya gunakan tidak tersedia maka saya akan berusaha mencari atau mengadakannya dengan bantuan teman-teman guru disini, media yang dibutuhkan sesuai dengan tema pembelajaran.³

Pemilihan media harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Apakah tujuan tersebut bersifat kognitif, afektif, atau psikomotor. Dari gambaran tentang prinsip pemilihan media pembelajaran terutama media gambar, peneliti mengulas kepada guru kelas V apa yang dilakukan sebelum-sebelumnya selalu menggunakan media gambar agar dalam hal menulis puisi hasilnya lebih baik, seperti yang dituturkan UM sebagai berikut:

Prinsip pemilihan media itu biasanya saya sesuaikan dengan karakteristik anak-anak dan kondisi lingkungan. Kadang anak-anak saya suruh untuk menulis puisi di luar kelas, anak-anak bisa mengamati suasana keindahan lingkungan yang ada disekitar sekolah. Selain itu, saya juga mengambil sumbernya dari buku paket bahasa Indonesia dan buku penunjang lain yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas. Dengan model-model gambar yang selalu berbeda mereka jadi senang dalam hal menulis puisi. Karena dengan media memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Sehingga kemudahan mendapatkan media tersebut, sehingga dapat mudah dipahami dan disampaikan ke peserta didik.⁴

³ Wawancara dengan Ibu Umi Sa'diyah, S.A g, selaku Guru Bahasa Indonesia kelas V SDI Hasyim As'ary, 04 April 2016.

⁴ Wawancara dengan Ibu Umi Sa'diyah, S.A g, selaku Guru Bahasa Indonesia kelas V SDI Hasyim As'ary, 04 April 2016.

Selain dengan prinsip pemilihan media dalam menulis puisi peneliti juga memaparkan tentang teknik penggunaan media gambar terutama dalam menulis puisi. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh UM selaku guru bahasa Indonesia:

Teknik yang saya gunakan ceramah tetap ada, selain itu menggunakan media gambar yaitu dengan memberikan gambar yang dibagi merata keseluruh peserta didik, atau kalau gambarnya berukuran besar maka gambar hanya di tempelkan di depan kelas. Selain itu kadang saya mengajak anak untuk mengamati gambar yang berada di lingkungan sekolah misalnya di ruang perpustakaan, dan laboratorium. Kemudian peserta didik menulis kata yang berkaitan dengan gambar, setiap kata dibuat kalimat, kalimat dirangkai menjadi bait puisi yang indah. Dan untuk membentuk pembelajaran yang menarik agar bisa menimbulkan imajinasi saya biasanya mengajak peserta didik ke perpustakaan, atau ke lingkungan sekolah, karena disana terdapat banyak gambar-gambar, tugas-tugas yang tadi saya berikan di dalam kelas kemudian dibawa keluar kelas, kemudian tugas yang telah saya berikan itu dikerjakan di perpustakaan dan langsung bersentuhan dengan gambar-gambar. Agar peserta didik bisa mendapatkan imajinasi.⁵

Dari berbagai teknik yang digunakan oleh guru untuk tujuan pembelajaran puisi ini mencakupkan tiga aspek di dalamnya yakni kognisi, afeksi dan psikomotorik. Pada pengamatan RPP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V semester 2 dalam Standar Kompetensi Menulis, guru telah merencanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah perencanaan pembelajaran yang terdiri tujuan yang hendak dicapai, teknik untuk mencapai tujuan, sumberdaya yang dapat mendukung serta

⁵ Wawancara dengan Ibu Umi Sa'diyah, S.A g, selaku Guru Bahasa Indonesia kelas V SDI Hasyim As'ary, 04 April 2016.

implementasi setiap keputusan. Khusus untuk menentukan tujuan pembelajaran puisi guru bahasa Indonesia kelas V.

Tidak hanya mengadakan wawancara kepada guru bahasa Indonesia, peneliti juga melakukan wawancara dengan WS selaku sebagai kepala sekolah di SDI Hasyim As'ary Wonodadi. Dalam proses kegiatan belajar mengajar tidak semua guru menggunakan media pembelajaran, hanya sebagian dan serta pelajaran yang fokus saja yang menggunakan media. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh WS di SDI Hasyim As'ary Wonodadi:

Meski belum semua tetapi sebagian besar sudah menggunakan media, entah itu yang sederhana yang terdapat di sekitar, maupun yang memakai media yang cetak maupun audiovisual. Saya selalu berupaya untuk memotivasi para guru agar menggunakan media saat menyampaikan materi, utamanya yang bersifat abstrak.⁶

Dari pemaparan tentang media pembelajaran bahwasannya media yang ada harus dimanfaatkan karena media merupakan sebagai jembatan seorang guru untuk mentransfer materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dengan berbincang-bincang di ruang kepala sekolah WS juga memaparkan bawasannya tidak semua pelajaran menggunakan media pembelajaran terutama bahasa Indonesia. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh WS selaku kepala sekolah, lebih jelas beliau memaparkan:

Ketika adanya guru yang kesulitan menentukan media pembelajaran, dan langkah yang saya lakukan yaitu menyampaikan bahwa lembaga

⁶ Wawancara dengan Wiwit Susanti, S.Pd, selaku Kepala SDI Hasyim As'ary, pada hari Senin, tanggal 04 April 2016, jam 15.00 WIB di ruang tamu SDI Hasyim As'ary

selalu memberikan kebebasan kepada guru untuk mengupayakan tersedianya media pembelajaran. Disini media pembelajaran itu ada sebenarnya mbak tetapi tidak bisa digunakan karena sangat minim, maka dari itu kreatifitas guru yang mendukung dengan membuat media pembelajaran. Dan media gambar bisa digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu dalam menulis puisi.⁷

Dari pemaparan tentang media pembelajaran bahwasannya media gambar yang ada harus dimanfaatkan karena media merupakan jembatan seorang guru untuk mentransfer materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Selain peneliti mewawancarai guru bahasa Indonesia, dan kepala sekolah, peneliti juga mewawancarai subjek yaitu MEN dan TDN yaitu tentang pembelajaran bahasa Indonesia, bagaimana pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan oleh guru kelas pada waktu pembelajaran menulis puisi, berikut subjek MEN memaparkannya:

Pada pembelajaran bahasa Indonesia terutama menulis puisi, bu guru selalu memberikan gambar bu yang berwarna-warni selain itu selalu diberikan arahan bagaimana menulis puisi dengan baik. Setelah itu saya tertarik belajar menulis puisi dengan bantuan media gambar. karena lebih mudah menemukan ide.⁸

Peneliti memaparkan hasil wawancara dengan TDN tentang pembelajaran menulis puisi, berikut pemaparan dari TDN:

Iya bu, bu guru mengajar bahasa Indonesia membuat saya tertarik, karena mengajarkannya menggunakan gambar sehingga lebih mudah. Dibandingkan tidak memakai media buu, jadi sekarang saya tertarik

⁷ Wawancara dengan Wiwit Susanti, S.Pd, selaku Kepala SDI Hasyim As'ary, pada hari Senin, tanggal 04 April 2016

⁸ Hasil wawancara dengan Muhammad Eka Nanda, peserta didik SDI Hasyim As'ary pada hari Senin, tanggal 04 April 2016,

untuk menulis puisi. Selain itu bu guru biasanya mengajak kami untuk kealam terbuka bu, kadang kesekitar sekolah sini.⁹

Dari hasil wawancara dari kedua subjek yaitu MEN dan TDN mereka memaparkan bahwasannya kedua peserta didik tersebut sangat tertarik dalam penggunaan media gambar khususnya menulis puisi yang diajarkan gurunya, dengan adanya media gambar sangat berguna dan bermanfaat karena membantu menemukan ide dan menjembatani antara peserta didik dan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Apalagi dalam hal menulis puisi. Dalam menggunakannya guru selalu memberikan arahan dan motivasi.

Bahwasannya dapat diketahui dari pemaparan diatas atau dari ketiga subjek dijelaskan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia guru sebagai fasilitator selalu menggunakan media pembelajaran terutama dalam hal menulis puisi, selain itu tidak dalam hal menulis puisi saja yang menggunakan media pembelajaran. Dalam pembelajaran sekarang ini media gambar sangat perlu digunakan karena dengan media gambar anak akan selalu mengingat dengan lama, berbeda dengan tidak menggunakan media gambar yaitu dalam hal menulis puisi.

⁹ Hasil wawancara dengan Tsaniya Diva Nabila, peserta didik SDI Hasyim As'ary pada hari Senin, tanggal 04 April 2016,



Gambar 4.1 Proses pembelajaran menggunakan media gambar.

Dalam pengambilan subjek diatas bahwa dapat disimpulkan dalam penggunaan media anak-anak tertarik dalam menulis puisi. Selain itu anak-anak juga sangat antusias, disekolah tersebut guru selalu memberikan gambar sebagai medianya, media disini yang digambarkan berupa gambar yang berwarna. Gambar disini berupa gambar tentang keindahan alam, medianya bisa mengambil dari buku sumbernya dari buku paket bahasa Indonesia dan buku penunjang lain yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas, tetapi media gambar diberikan berupa gambar warna. Teknik penggunaannya media gambar diberikan kepada semua peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia tepatnya, sebenarnya dalam semua pelajaran bisa digunakan tetapi tepatnya dalam pelajaran bahasa Indonesia dalam hal menulis puisi utamanya.

Menulis puisi disini guru memberikan gambar kepada masing-masing peserta didik, lalu dengan media tersebut mereka disuruh menuliskan kata-kata yang indah menggunakan bahasanya sendiri. Peserta didik harus mencermati gambar yang mereka dapatkan dari guru, lalu mereka menuliskan sesuai dengan gambar dan tidak boleh keluar dari tema gambar tersebut. Dilihat dari penggunaannya media tersebut terbilang lebih murah harganya dan mudah didapatkan, tidak perlu yang mahal-mahal. Berawal dari penggunaan media gambar yang sangat sederhana, peserta didik berantusias dalam hal menulis puisi.

Didalam penggunaannya media gambar yaitu dalam kelas, kadang juga biasa diluar kelas. Dari dokumentasi tersebut terlihat bahwa anak sangat antusias sekali, maka dari itu sangat penting sekali penggunaan media gambar digunakan dalam menulis puisi. Tulisan puisi tersebut berupa keindahan alam, bencana alam, anak jalanan dan kasih sayang ibu.

b. Hasil Belajar Siswa Penggunaan Media Gambar dalam Menulis Puisi di Kelas V

Hasil yang didapatkan dari penggunaan media gambar telah banyak di paparkan oleh beberapa sumber, disini menemui langsung kepala sekolah WS. Waktu peneliti datang menemui beliau, beliau sedang pergi ke Blitar. Peneliti akhirnya pulang dan keesokan harinya peneliti datang lagi untuk mencari bu kepala sekolah. Saat itu bu kepala sekolah masih berada diruangan lain dan

saya pun menunggu dan dipersilahkan untuk mewawancarainya dan saya langsung bertanya, bagaimana hasil dengan menggunakan media gambar, berikut pemaparan dari WS:

Hasil dari menggunakan media gambar yang saya tau sangat baik. Karena setiap mata pelajaran dituntut untuk menggunakan media gambar. Pandai-pandainya guru memilih dan menggunakan media mana yang cocok dengan situasi dan kondisi masing-masing pelajaran kemudian dibuat kreatif maka anak akan menjadi terpacu dan semangat mengerjakan. Dengan adanya media anak-anak akan terbantu untuk menciptakan suatu kata-kata yang berasal dari masing-masing anak. Kemudian anak akan berimajinasi menuliskan ke dalam sebuah puisi dengan kata-kata yang indah. Sehingga bisa diketahui bahwa dari menggunakan media maka hasil prestasi anak akan meningkat.¹⁰

Hasil pemaparan dari kepala sekolah SDI Hasyim As'ary menyatakan bahwasanya dibandingkan yang sebelumnya menggunakan media gambar hasilnya lebih bagus, karena dengan kreatifitas guru yang selalu menggunakan media pembelajaran saat berlangsung. Peserta didik yang memiliki beraneka ragam karakter, dari yang suka dengan mata pelajaran tersebut. Tetapi dengan penggunaan media gambar semua permasalahan dalam hal menulis puisi dapat diatasi yaitu dengan memberikan selusi atau cara yang tepat.

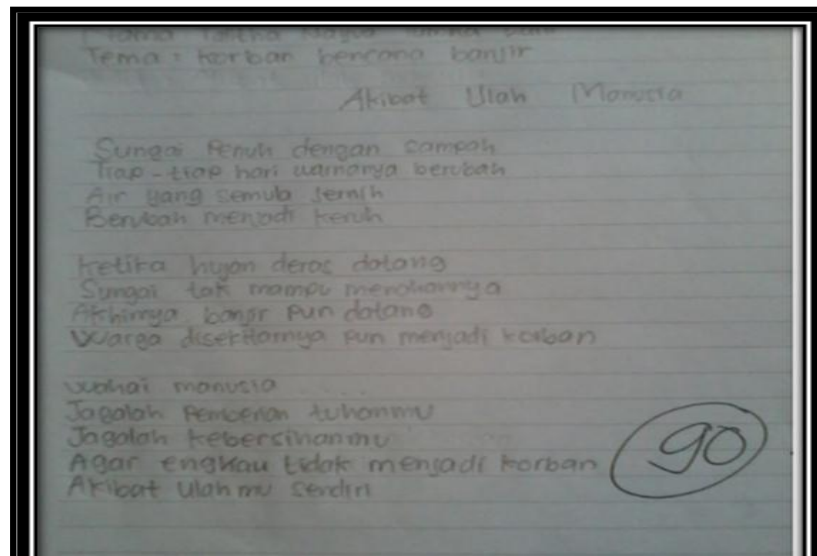
Selain mewawancarai dengan kepala sekolah peneliti juga mewawancarai guru bahasa Indonesia kelas V US, berikut pemaparan US tentang hasil dari penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis puisi:

¹⁰ Wawancara dengan Wiwit Susanti, S.Pd, selaku Kepala SDI Hasyim As'ary, pada hari Senin, tanggal 04 April 2016,

Hasil dari menggunakan media gambar yang saya tau sangat baik. Karena setiap mata pelajaran dituntut untuk menggunakan media gambar. Pandai-pandainya guru memilih dan menggunakan media mana yang cocok dengan situasi dan kondisi masing-masing pelajaran kemudian dibuat kreatif maka anak akan menjadi terpacu dan semangat mengerjakan. Dengan adanya media anak-anak akan terbantu untuk menciptakan suatu kata-kata yang berasal dari masing-masing anak. Kemudian anak akan berimajinasi menuliskan ke dalam sebuah puisi dengan kata-kata yang indah. Sehingga bisa diketahui bahwa dari menggunakan media maka hasil prestasi anak akan meningkat.¹¹

Dari pemaparan guru bahasa Indonesia kelas V, peneliti langsung bertemu subjek penelitian, mereka adalah MEN dan TDN, berikut pemaparan dari MEN:

Iya bu, lebih bisa meningkat, dengan bu guru menggunakan media gambar saya lebih suka menulis puisi sekarang dan lebih giat. Teman-teman saya sebagian nilainya juga bagus dan sesuai dengan gambar bu.¹²



Dokumentasi nilai MEN saat menulis puisi¹³

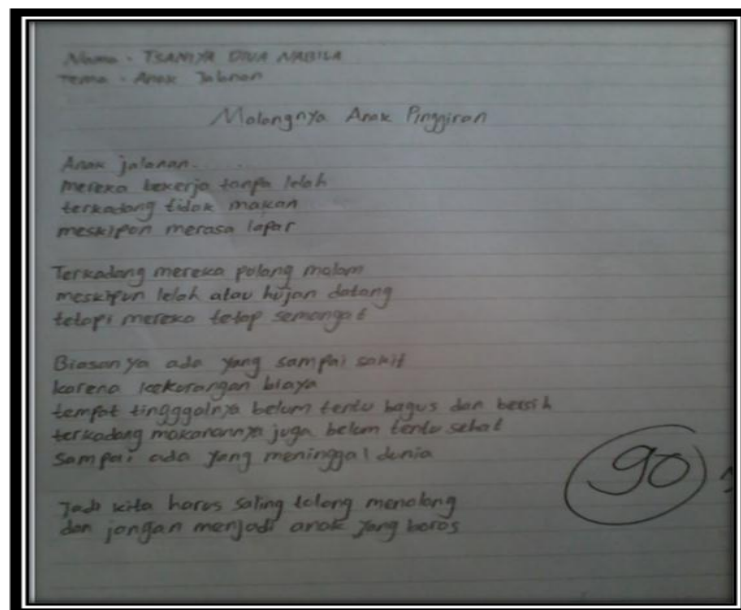
¹¹Wawancara dengan Ibu Umi Sa'diyah, S.A g, selaku Guru Bahasa Indonesia kelas V SDI Hasyim As'ary, 04 April 2016.

¹²Hasil wawancara dengan Muhammad Eka Nanda, peserta didik SDI Hasyim As'ary pada hari Senin, tanggal 04 April 2016,

Itu tadi pemaparan dari subjek yang diraih, bahwasannya dia adalah peserta didik yang mendapatkan nilai paling bagus dibandingkan yang lainnya. Dan dia adalah anak yang mendapatkan nilai yang paling tinggi dibandingkan teman lainnya, dan guru mereka juga memberikan dukungan kepada subjek agar mempertahankan nilainya biar tidak tersaingi oleh yang lainnya.

Selain MEN, peneliti juga mewawancarai TDN tentang nilai yang dia peroleh dengan menggunakan media gambar, berikut pemaparan dari TDN:

Inshaallah lebih bagus ini bu krena gambarnya mudah dipahami bu, karena gambarnya bisa dilihat langsung, dan bisa memperoleh pengalaman sehingga bisa melatih menemukan kata-kata.¹⁴



Dokumentasi nilai saat menulis puisi¹⁵

¹³Dokumentasi peneliti 4 April 2016

¹⁴Hasil wawancara dengan Tsaniya Diva Nabila, peserta didik SDI Hasyim As'ary pada hari Senin, tanggal 04 April 2016,

Dari kedua subjek yang peneliti gali bawasannya pemaparannya hamper sama, jawaban antra MEN dan TDN, mereka mendapatkan nilai yang sama dalam menulis puisi. Dan sekarang lebih suka dalam hal menulis puisi, karena mereka lebih suka menulis puisi dengan menggunakan media gambar.

Dan dapat ditarik kesimpulan dari semua paparan diatas tentang menggunakan media gambar, peserta didik merasa sangat senang dan antusias dengan guru menggunakan media gambar dan memudahkan peserta didik untuk menemukan ide-ide dengan adanya gambar yang digunakan oleh guru. Selain itu cara mendapatkannya juga lebih mudah dan relatif murah harganya, tidak sulit mendapatkannya dan penggunaannya. Gambar tersebut bisa digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam menulis puisi.

c. Kendala-kendala Penggunaan Media Gambar dalam Menulis Puisi di Kelas V

Ada beberapa aspek problem atau kendala yang dihadapi dalam penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis puisi, dan disini akan dipaparkan dan dijelaskan oleh beberapa narasumber untuk menggali data yang telah peneliti ambil.

Disini peneliti langsung menemui dengan WS selaku kepala sekolah di SDI Hasyim As'ary, yaitu peneliti akan membahas tentang kendala yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, utamanya yaitu kendala

¹⁵ Dokumentasi peneliti 04 April 2016

dalam media gambar disini bahwa minimnya media yang didapat dari pemerintah, maka dari itu guru kelas membuat atau berkarya sendiri dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan menulis berupa puisi, disini beliau telah menuturkannya:

Sebelum saya menjabat sebagai kepala sekolah, saya juga bertahun-tahun sebagai guru kelas. Saya sudah lama memakai media. Dalam pembelajaran lguru itu kadang-kadang menggunakan media baik itu media cetak, media elektronik, maupun media langsung. Agar anak itu tidak monoton memakai ceramah saja. Karena dengan media anak itu akan lebih bertahan ingatannya dibandingkan dengan ceramah saja. Apalagi pelajaran bahasa Indonesia anak akan cepat bosan. Namun dengan minimnya bantuan yang diperoleh dari pemerintah saya memberikan teknik kepada guru-giri disini agar mengajar itu bisa menggunakan mdia yang mudah dijangkau, murah, namun menarik bagi anak-anak. Nah itu semua tergantung kreatifitas masing-masing guru untuk memberikan teknik yang menarik pada anak-anak. Saya juga mempunyai kebijakan khusus terkait media pembelajaran, jika di lembaga belum tersedia maka guru bisa mengupayakan media tersebut dengan membuat sendiri kemudian biaya dianggarkan dari sekolah. Ia juga menyarankan agar guru-guru memakai media, agar materi pembelajaran yang disampaikan bisa diserap oleh peserta didik dengan mudah.¹⁶

Selain dengan kepala madrasah peneliti juga menggali dengan mewawancarai US selaku guru kelas V yang peneliti fokuskan, dengan kendala yang bagaimana saat menerapkan media gambar dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam hal menulis puisi, berikut pemaparan US saat peneliti wawancarai di ruang kelas:

Kalau menurut saya kendala yang saya alami saat menggunakan media gambar itu keterbatasan waktu yang digunakan untuk mempersiapkan medianya. Kemudian kadangkala tidak adanya wifi atau internet, maka

¹⁶Wawancara dengan Wiwit Susanti, S.Pd, selaku Kepala SDI Hasyim As'ary, pada hari Senin, tanggal 04 April 2016,

saya kesulitan mencari gambar-gambar. Namun ketika adanya wifi maka dengan mudah mencari gambar-gambar di internet. Dengan adanya kendala tersebut tidak mematahkan semangat saya untuk menggali inovasi baru dengan mencari alternatif seperti mencarikan buku-buku di perpustakaan.¹⁷

Dengan teknik yang telah di inovasi oleh guru. Maka peserta didik pasti akan memacu proses berpikir pada diri anak. Selain itu dengan berkembang teknologi yang semakin pesat ini, media sangat berperan untuk memacu dan mengoptimalkan proses pembelajaran. Maka dari itu peran serta berbagai pihak harus mampu mengoptimalkan saran dan prasarana yang ada agar dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Sehingga akan diperoleh prestasi yang memuaskan dengan adanya media gambar sebagai acuannya.

Dari paparan data tentang kendala-kendala yang terjadi dalam proses penggunaan media gambar dari guru kelas V US, sekarang kepada pihak ketiga subjek penelitian yaitu MEN, dan TDN.

Dari hasil wawancara pihak ketiga subjek peneliti yaitu tentang kendala-kendala yang dihadapi MEN saat guru menggunakan media gambar, berikut pemaparan MEN :

Pemilihan kata-katanya bu, dalam menggunakan media gambar yang bu guru gunakan saat pelajaran bahasa Indonesia, karena saya sangat suka dengan gambar saat proses belajar bu guru menggunakan media gambar.¹⁸

¹⁷Wawancara dengan Ibu Umi Sa'diyah, S.A g, selaku Guru Bahasa Indonesia kelas V SDI Hasyim As'ary, 04 April 2016.

¹⁸Hasil wawancara dengan Muhammad Eka Nanda, peserta didik SDI Hasyim As'ary pada hari Senin, tanggal 04 April 2016,

Subjek ini ada kendala dalam hal pemilihan kata-kata, saat guru memberikan materi dengan menggunakan media gambar dalam menulis puisi. Subjek menuturkan ketika sudah menggunakan gambar mereka sangat senang, karena dengan imajinasi ingatannya lebih lama bertahan dibandingkan dengan tidak ada media gambarnya. Sebelum bu guru menggunakan media gambar nilai yang saya peroleh kurang begitu memuaskan, namun ketika guru menggunakan media gambar maka nilai yang saya peroleh sekarang sungguh memuaskan.

Selain subjek itu, subjek MEN juga memaparkan hasilnya saat diwawancarai peneliti, kendala apa yang dihadapi subjek saat guru menggunakan media gambar, berikut pemaparan dari TDN:

Iya bu, pemilihan katanya, sebelum bu guru menggunakan media gambar saya bingung bu kata yang saya gunakan untuk menyusun sebuah puisi, namun setelah bu guru mengajari dan memberikan media gambar maka saya paham cara memilih kata-kata untuk menyusun puisi menjadi kata-kata yang indah sesuai dengan gambar.¹⁹

Subjek disini merasa senang dan antusias, karena terdorong dari motivasi gurunya yang memberikan cara yang mudah dalam menggunakan media dan penyampaian materi dengan menggunakan media yang dipergunakannya.

Semua juga merasa kesulitan dalam memilih kata-kata sebelum menggunakan media yang digunakan oleh guru yaitu media gambar dalam

¹⁹Hasil wawancara dengan Tsaniya Diva Nabila, peserta didik SDI Hasyim As'ary pada hari Senin, tanggal 04 April 2016,

keterampilan menulis puisi. Disini guru memberikan berbagai macam kreatifitas gambar, jadi dalam menggunakannya dan penyampaiannya masih ada beberapa yang mendapat kendala dalam pemilihan kata-kata, namun bu guru menggunakan teknik yang baik, seperti: media gambar diberikan kepada msing-masing peserta didik, media yang digunakan menarik peserta didik, mengoptimalkan sesuai dengan materi yang disampaikan, sebelum menggunakan media harus dipersiapkan dengan matang media gambar yang akan digunakan.

Dapat disimpulkan bahwa media gambar sangat berperan positif dalam pembelajaran, dikarenakan untuk penggunaan sangat mudah dengan berbagai cara yang utama yaitu media gambar diberikan kepada masing-masing peserta didik, jadi pembagiannya harus merata agar tidak terjadi kegaduhan dalam melakukan proses pembelajaran bahasaindonesia yaitu tentang menulis puisi.

2. MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar

a. Teknik Pelaksanaan Penggunaan Media Gambar dalam Menulis Puisi di Kelas V

Seperti halnya teknik pelaksanaan pembelajaran di SDI Hasyim As'ary, teknik pelaksanaan pembelajaran di MI Nurul Jadid juga direncanakan dengan teknik yang matang. Sebelum memasuki tahun ajaran baru, MI Nurul Jadid mengadakan pertemuan rutin atau rapat khusus terkait perencanaan

pembelajaran. Hal tersebut diungkapkan oleh ibu Syamsul selaku kepala sekolah berikut ini.

Perencanaan kurikulum bahasa Indonesia yang selama ini diterapkan di madrasah ini adalah masih menggunakan kurikulum yang lama, yaitu KTSP, namun itu diterapkan di kelas 2, 3, 5, dan 6. Untuk kelas 1 dan 4 sudah menggunakan kurikulum 2013. Setiap guru dibekali wawasan yang inovatif agar bisa memajukan peserta didik. Salah satunya menggunakan teknik, menggunakan media pembelajaran. Agar proses belajar mengajar bisa berjalan baik.²⁰

Sedangkan mengenai penerapan kurikulum dengan adanya media pembelajaran yaitu tentang penggunaan media gambar dalam menulis puisi ketika pembelajaran yang berlangsung di MI Nurul Jadid ini. Pada kesempatan lain peneliti juga mencoba untuk mewawancarai YM selaku guru bahasa Indonesia kelas V di MI Nurul Jadid ini, beliau mengungkapkan tentang media pembelajaran bahasa Indonesia yang selama ini berlangsung. Beliau memaparkan pada waktu diwawancarai oleh peneliti:

Dalam menyampaikan materi yang sulit/abstrak pada peserta didik saya sesuaikan dengan materinya mbak, paling sering menggunakan media yang ada disekitar kita, namun juga tergantung kondisi peserta didik, kadang memakai media langsung kadang juga memakai media gambar, namun paling sering media gambar mbak.²¹

Mengenai media pembelajaran peserta didik ketika sedang mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia dikelas, bagaimana prinsip penggunaan media gambar untuk mereka lebih mudah dalam menulis puisi, penyampaiana

²⁰Wawancara dengan Syamsul Hidayah, M.Pd.I, selaku kepala madrasah MI Nurul Jadid, pada hari Rabu, tanggal 13 April 2016,

²¹Wawancara dengan Bapak Mustakim, S.Pd.I, selaku Guru Bahasa Indonesia kelas V MI Nurul Jadid 04 April 2016.

saya selalu menggunakan bantuan media pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajarannya, seperti yang dipaparkan oleh YM sebagai guru bahasa Indonesia kelas V:

Prinsip pemilihannya harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Misalnya tujuan untuk kognitif, afektif, dan psikomotor. Alasannya karena media gambar mudah di dapatkan dan mudah digunakannya mbak. Agar pembelajaran bisa menarik dan menimbulkan imajinasi saya biasanya mengajak peserta didik ke sekitar area sekolah sehingga peserta didik bisa menemukan pengalaman baru, karena masing-masing peserta didik mempunyai gaya belajar yang berbeda.²²

Sedangkan mengenai teknik penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis puisi di kelas V, lebih lanjut YM juga memaparkan ketika diwawancarai oleh peneliti:

Teknik dalam menggunakan media pertimbangannya adalah media gambar diberikan kepada masing-masing peserta didik, gambar harus menarik, gambar harus sesuai dengan karakteristik siswa, kemudian peserta didik mengerjakan dengan gaya yang sebebas-bebasnya, agar hasilnya bisa efektif dan efisien.²³

Tidak hanya mengadakan wawancara kepadaguru bahasa Indonesia kelas V, peneliti juga melakukan wawancara dengan SH, SH disini sebagai kepala madrsasah di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi. Dalam proses kegiatan belajar mengajar tidak semua guru menggunakan media pembelajaran, hanya sebagian dan serta pelajaran yang fokus saja yang

²²Wawancara dengan Bapak Mustakim, S.Pd.I, selaku Guru Bahasa Indonesia kelas V MI Nurul Jadid 04 April 2016.

²³Wawancara dengan Bapak Mustakim, S.Pd.I, selaku Guru Bahasa Indonesia kelas V MI Nurul Jadid 04 April 2016.

menggunakan media. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh SH di MI

Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi:

Masih beberapa saja yang sudah memakai media pembelajaran, karena keterbatasan dari lembaga kami. Ketika masih ada beberapa yang kesulitan menentukan media pembelajaran, yang saya lakukan mengajaknya sharing tentang pelajaran kemudian saya arahkan dan saya motivasi untuk bisa menggunakan media, dan langkah yang dilakukan terkait hal itu, bahwa karena keterbatasan lembaga tentu pasti menemui kendala terkait media, tetapi kami selalu memberi kebebasan untuk mengadakan media itu. Tidak terbatas pada benda-benda yang berharga.²⁴

Dari pemaparan tentang media pembelajaran bahwasannya media gambar yang ada harus dimanfaatkan karena media merupakan jembatan seorang guru untuk mentransfer materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Selain peneliti mewawancarai guru bahasa Indonesia, dan kepala sekolah, peneliti juga mewawancarai subjek yaitu RN dan ND yaitu tentang pembelajaran bahasa Indonesia, bagaimana pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan oleh guru kelas pada waktu pembelajaran menulis puisi, berikut subjek RN memaparkannya:

Iya bu, saya sangat sangat terbantu dan tertarik, pak guru dalam pelajaran bahasa Indonesia terutama menulis puisi selalu memberikan gambar yang menarik bu, karena dengan gambar bisa mengungkapkan perasaan dengan bahasa yang indah. Namun ketika pak guru tidak menggunakan media gambar saya paham, tapi gampang sedikit lupa bu.²⁵

²⁴Wawancara dengan Syamsul Hidayah, M.Pd.I, selaku kepala madrasah MI Nurul Jadid, pada hari Rabu, tanggal 13 April 2016,

²⁵Hasil wawancara dengan Rani, peserta didik MI Nurul Jadid pada hari hari Selasa, tanggal 12 April 2016,

Ini tadi paparan RN tentang pendapat bagaimana pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan oleh gurunya, dengan adanya gambar sangat berguna atau bermanfaat sekali karena sebagai jembatan antara guru dan peserta didik dalam menyampaikan materi pelajaran apalagi dalam hal pelajaran menulis puisi. Karena dalam pembelajaran terutama menulis puisi sangat memberikan antusias dengan adanya media pembelajaran yaitu dengan media gambar. Dalam menggunakannya guru selalu memberikan motivasi atau arahan tentang penggunaan media gambarnya.

Dengan waktu yang bersamaan dan pertanyaan yang sama, subjek penelitian yaitu ND memaparkan tentang jawaban yang peneliti berikan, berikut pemaparan dari ND:

Iya bu, lebih mudah. Pak guru mengajar bahasa Indonesia sangat menyenangkan, selalu memberikan gambar yang indah dan memberikan dukungan agar kami semangat mengerjakan dan bisa menulis puisi yang bagus bu, Ya, karena puisi itu ibarat mengungkapkan perasaan kepada seseorang, sesuatu dan lain-lain.²⁶

Bawasannya dapat diketahui dari pemaparan diatas atau dari kedua subjek dijelaskan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia guru sebagai fasilitator selalu menggunakan media pembelajaran terutama dalam hal menulis puisi, selain itu tidak dalam hal menulis puisi saja yang menggunakan media pembelajaran. Dalam pembelajran sekarang ini media gambar sangat perlu digunakan karena dengan media gambar anak akan

²⁶Hasil wawancara dengan Nindy, peserta didik MI Nurul Jadid pada hari hari Selasa, tanggal 12 April 2016,

selalu mengingat dengan lama, berbeda dengan tidak menggunakan media gambar yaitu dalam hal menulis puisi.



Gambar 4.2 Proses pembelajaran menggunakan media gambar.

Terlihat dari dokumentasi diatas, bahwa guru menjelaskan apa yang diinginkan oleh guru terkait menggunakan media gambar untuk menulis puisi.

Dalam pengambilan subjek diatas bahwa dapat disimpulkan dalam penggunaan media gambar anak-anak sangat antusias dalam menulis puisi. Selain itu anak-anak juga sangat berperan aktif, di sekolah tersebut guru selalu memberikan gambar sebagai medianya, media disini yaitu yang menarik, sesuai karakteristik peserta didik, kemudian peserta didik

mengerjakan dengan gaya yang sebebas-bebasnya, agar hasilnya bisa efektif dan efisien.

Menulis puisi disini guru memberikan gambar kepada masing-masing peserta didik, lalu dengan media tersebut mereka disuruh menuliskan kata-kata yang indah menggunakan bahasanya sendiri. Peserta didik harus mencermati gambar yang mereka dapatkan dari guru, lalu mereka menuliskan sesuai dengan gambar dan tidak boleh keluar dari tema gambar tersebut. Dilihat dari penggunaannya media tersebut terbilang lebih murah harganya dan mudah didapatkan, tidak perlu yang mahal-mahal. Berawal dari penggunaan media gambar yang sangat sederhana, peserta didik berantusias dalam hal menulis puisi.

Didalam penggunaannya media gambar yaitu dalam kelas, kadang guru juga mengajak peserta didik diluar kelas agar pembelajaran bisa menarik dan menimbulkan imajinasi biasanya mengajak peserta didik ke sekitar area sekolah sehingga peserta didik bisa menemukan pengalaman baru. Dari dokumentasi tersebut terlihat bahwa anak sangat antusias sekali, maka dari itu sangat penting sekali penggunaan media gambar digunakan dalam menulis puisi. Tulisan puisi tersebut berupa keindahan alam, bencana alam, anak jalanan dan kasih sayang ibu.

b. Hasil Belajar Siswa Penggunaan Media Gambar dalam Menulis Puisi di Kelas V

Hasil yang didapatkan dari penggunaan media gambar telah banyak di paparkan oleh beberapa sumber, disini menemui langsung kepala sekolah SH. Saat itu bu kepala sekolah masih berada diruangan lain dan saya pun menunggu dan dipersilahkan untuk mewawancarainya dan saya langsung bertanya, bagaimana hasil dengan menggunakan media gambar, berikut pemaparan dari SH:

Hasil yang saya ketahui mbak ya, kemarin waktu saya masuk dikelas 5 bertepatan anak-anak sedang ada pelajaran bahasa Indonesia dan disuruh gurunya untuk membuat puisi, dan saya langsung saja mendekatinya dan melihat pekerjaan anak-anak. Dengan melihat hasil puisi anak-anak tulisan sangat bagus dan mereka memperhatikan media yang diberikan oleh gurunya. Sangat berantusias sekali anak-anak dalam mengerjakannya, tidak ramai dan dikerjakan dengan tenang mbak. Dengan menggunakan media hasilnya puisi anak-anak lebih bagus dibandingkan tidak menggunakan gambar.²⁷

Hasil pemaparan dari kepala sekolah MI Nurul Jadid menyatakan bawasanya dibandingkan dengan sebelumnya menggunakan media gambar hasilnya lebih bagus, karena dengan kreatifitas guru yang selalu menggunakan media pembelajaran saat berlangsung. Peserta didik yang memiliki beraneka ragam karakter, dari yang suka dengan mata pelajaran tersebut dan tidak suka dengan pelajaran tersebut. Tetapi dengan penggunaan media gambar semua

²⁷Wawancara dengan Syamsul Hidayah, M.Pd.I, selaku kepala madrasah MI Nurul Jadid, pada hari Rabu, tanggal 13 April 2016,

permasalahan dalam hal mengarang puisi dapat diatasi yaitu dengan memberikan selusi atau cara yang tepat.

Selain mewawancarai dengan kepala sekolah peneliti juga mewawancarai guru kelas V YM, berikut pemaparan dari YM tentang hasil dari penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi:

Jika dari hasil menggunakan media gambar nilai peserta didik sangat baik dibandingkan yang tidak menggunakan media gambar. Saya bisa menyimpulkan bahwa media tersebut memang tepat untuk materi puisi sehingga bisa meningkatkan prestasi peserta didik. Peserta didik sangat antusias, bahkan setiap pelajaran bahasa Indonesia meminta menggunakan media gambar. Media gambar itulah nantinya yang membantu menemukan ide-idenya peserta didik. Kemudian Evaluasi puisi dikoreksi mana yang sesuai dengan bentuk dan struktur puisi yang disesuaikan dengan rubrik penilaian. Seperti diksi, kesesuaian tema, ejaan. Karena dengan mengevaluasi saya dapat melihat prestasi mereka dari hasil penggunaan media gambar dalam menulis puisi.²⁸

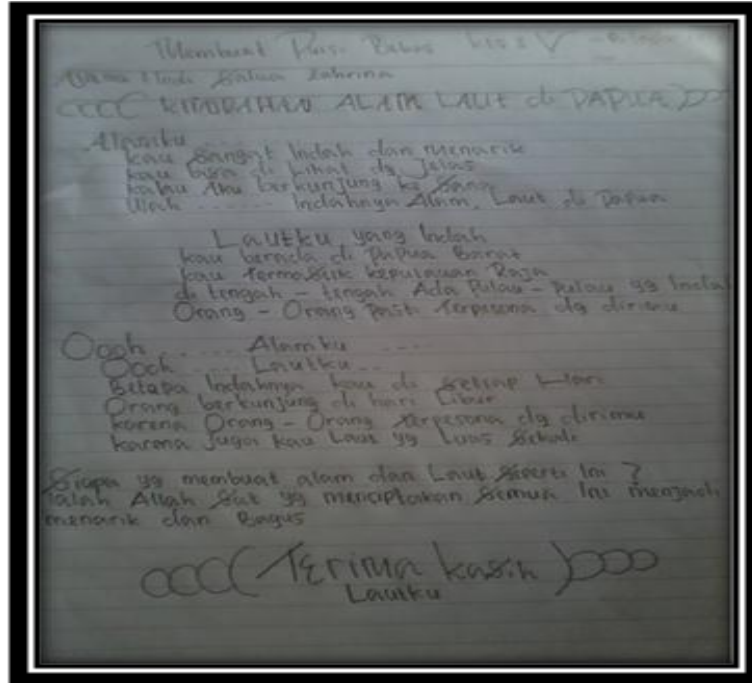
Media gambar yang dipergunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia bisa meningkatkan prestasi khususnya dalam hal menulis puisi. Peserta didik bisa menemukan ide-ide dalam menyusun sebuah puisi.

Dari pemaparan guru bahasa Indonesia kelas V, peneliti langsung bertemu subjek penelitian, mereka adalah RN dan ND, berikut pemaparan dari RN:

Sangat bagus bu, dari pada tidak memakai media gambar. Kalau menggunakan media gambar saya bisa membuat puisi dengan kata-kata

²⁸Wawancara dengan Bapak Mustakim, S.Pd.I, selaku Guru Bahasa Indonesia kelas V MI Nurul Jadid 04 April 2016.

yang lebih bagus. Saya mendapat nilai yang bagus dibandingkn teman-teman bu, teman saya Nindy juga mendapat nilai yang bagus bu.²⁹



Dokumentasi nilai saat menulis puisi³⁰

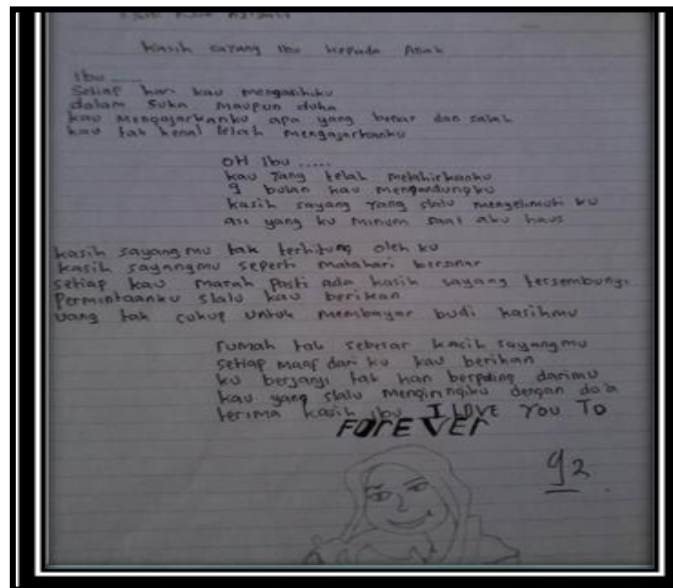
Itu tadi pemaparan dari subjek yang diraih, bahwasannya dia adalah peserta didik yang mendapatkan nilai paling bagus dibandingkan yang lainnya. Dan dia adalah anak yang mendapatkan nilai yang paling tinggi dibandingkan teman lainnya, dan guru mereka juga memberikan dukungan kepada subjek agar mempertahankan nilainya biar tidak tersaingi oleh yang lainnya.

Selain RN, peneliti juga mewawancarai ND tentang nilai yang dia peroleh dengan menggunakan media gambar, berikut pemaparan dari ND:

²⁹Hasil wawancara dengan Rani, peserta didik MI Nurul Jadid pada hari hari Selasa, tanggal 12 April 2016,

³⁰Dokumentasi peneliti 12 April 2016

Iya bu hasil saya lebih baik dan bagus, kita merasa bisa menciptakan puisi menjadi bagus. Media gambar membuat nilai saya dan teman-teman bagus bu. Dibandingkan dengan tidak menggunakan media gambar.³¹



Dokumentasi nilai saat menulis puisi³²

Dari kedua subjek yang peneliti gali bawasannya pemaparannya hamper sama, jawaban antra RN dan ND, mereka mendapatkan nilai yang sama dalam menulis puisi. Dan sekarang lebih suka dalam hal menulis puisi, karena mereka lebih suka menulis puisi dengan menggunakan media gambar.

Dan dapat ditarik kesimpulan dari semua paparan diatas tentang menggunakan media gambar, peserta didik merasa sangat senang dan antusias, bahwa media tersebut memang tepat untuk materi puisi sehingga bisa meningkatkan prestasi peserta didik. Peserta didik sangat antusias, bahkan setiap pelajaran bahasa Indonesia meminta menggunakan media

³¹Hasil wawancara dengan Nindy, peserta didik MI Nurul Jadid pada hari hari Selasa, tanggal 12 April 2016,

³²Dokumentasi peneliti 12 April 2016

gambar. Media gambar itulah nantinya yang membantu menemukan ide-idenya peserta didik. Gambar tersebut bisa digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam menulis puisi.

c. Kendala-kendala Penggunaan Media Gambar dalam Menulis Puisi di Kelas V

Ada beberapa aspek problem atau kendala yang dihadapi dalam penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis puisi, dan disini akan dipaparkan dan dijelaskan oleh beberapa narasumber untuk menggali data yang telah peneliti ambil.

Disini peneliti langsung menemui dengan SH selaku kepala sekolah di MI Nurul Jadid, yaitu peneliti akan membahas tentang kendala yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, utamanya yaitu kendala dalam media gambar disini bahwa minimnya media yang didapat dari pemerintah, maka dari itu guru kelas membuat atau berkarya sendiri dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan menulis berupa puisi, disini beliau telah menuturkannya:

Begini mbak, yang saya ketahui dalam menggunakan media gambar kendalanya itu anak-anak sering gaduh sendiri mbak, dan selalu lama mengarangnya itu, kadang bercanda dengan teman dekatnya tidak malah langsung mengerjakannya sendiri. Dulu saya pernah mengalaminya seperti itu. Oleh itu kebijakan kepala sekolah berupaya agar semua guru memakai media agar materi pembelajaran yang disampaikan bisa diserap oleh peserta didik dengan mudah. Kemudian menyediakan fasilitas yang bisa digunakan warga sekolah meskipun itu masih sederhana dan kurang memadai. Harapannya dengan adanya fasilitas

tersebut suasana pembelajaran menjadi bersemangat belajar akhirnya bisa meningkatkan prestasi peserta didik di lembaga kami.³³

Kendala yang dihadapi dari penggunaan media gambar dengan pemaparan diatas, peserta didik cenderung ramai dalam penggunaannya. Karena mereka asyik bercanda dengan teman sebangkunya. Selain itu dengan guru-guru yang menggunakan media tidak semuanya bisa menulis puisinya dengan alasan sulit dalam merangkai kata-kata yang indah menjadi sebuah puisi.

Media merupakan hal yang bukan tidak asing lagi dalam dunia pendidikan, sebagai tenaga pendidik harus menggunakan media. Dengan berbagai macam media yang bisa dimanfaatkan pasti mempunyai nilai yang positif dan negatif. Berkembangnya zaman media disini dapat dengan mudah mendapatkannya, mudah dinikmati dan praktis.

Terutama guru bahasa Indonesia kelas V YM yang menjadi peneliti fokuskan, dengan kendala yang bagaimana saat menggunakan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam hal menulis puisi, berikut pemaparan YM saat peneliti wawancara di ruang kelas:

Kendalanya saat peserta didik ramai, dengan mengganti gaya belajar sebebaskan-bebasnya, yang tadinya belajar berada di dalam kelas maka mengajak peserta didik untuk keluar kelas, agar peserta didik bisa mendapatkan gaya belajar yang berbeda-beda sesuai dengan kemauannya. Kendala-kendala penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis puisi, keterbatasan waktu yang digunakan untuk mempersiapkan medianya. Saran untuk membuat media gambar

³³Wawancara dengan Syamsul Hidayah, M.Pd.I, selaku kepala madrasah MI Nurul Jadid, pada hari Rabu, tanggal 13 April 2016,

tersebut, media gambar hanya terbatas pada masing-masing peserta didik.³⁴

Dengan gaya belajar yang diarahkan oleh guru, maka peserta didik cenderung menemukan inspirasi sehingga bisa memacu proses pembelajaran. Maka dari itu peran berbagai pihak harus maksimal, saran dan prasarana yang efektif dan efisien juga harus diperhatikan agar dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang memuaskan dengan adanya media gambar sebagai acuannya. Serta kendala-kendala yang biasanya terjadi didalam penggunaan media pembelajaran.

Dari paparan data tentang kendala-kendala yang terjadi dalam proses penggunaan media gambar dari guru kelas V YM, sekarang kepada pihak ketiga subjek penelitian yaitu RN, dan ND.

Dari hasil wawancara pihak ketiga subjek peneliti yaitu tentang kendala-kendala yang dihadapi RN saat guru menggunakan media gambar, berikut pemaparan RN:

Tidak ada bu, karena sudah terbantu dengan media gambar tersebut. Saya suka dengan media gambar kalau dalam proses belajar pak guru menggunakan media gambar.³⁵

Subyek ini tidak ada kendala yang dihadapi, saat guru memberikan materi dengan menggunakan media gambar dalam menulis puisi. Subjek menuturkan dengan gambar mereka sangat senang dan antusias, karena

³⁴Wawancara dengan Bapak Mustakim, S.Pd.I, selaku Guru Bahasa Indonesia kelas V MI Nurul Jadid 04 April 2016.

³⁵Hasil wawancara dengan Rani, peserta didik MI Nurul Jadid pada hari hari Selasa, tanggal 12 April 2016,

dengan gambar ingatannya lebih lama dibandingkan dengan tidak ada media gambarnya. Subjek ini mendapatkan nilai yang bagus dibandingkan dengan nilai teman-temannya. Sebelum guru menggunakan media gambar untuk menulis puisi, nilai yang subjek dapatkan sangat rendah, dan pemilihan kata yang digunakan tidak sesuai.

Selain subjek itu, subjek RN juga memaparkan hasilnya saat diwawancarai peneliti, kendala apa yang dihadapi subjek saat guru menggunakan media gambar, berikut pemaparan dari ND:

Sama bu. tidak ada kendala yang saya hadapi, saat pak guru menggunakan media gambar dalam menulis puisi. Disini pak guru selalu menjelaskan terlebih dahulu dan memberikan gambarnya satu persatu kepada semua anak-anak kemudian kita disuruh menulis puisi. Jadi saya jelas bu, dengan media gambar yang digunakan. Dan saya suka sekali bu, Karena bisa memberikan ide-ide yang menarik.³⁶

Subjek disini merasa senang dan antusias, karena terdorong dari motivasi gurunya yang memberikan cara yang mudah dalam menggunakan media dan penyampaian materi dengan menggunakan media yang dipergunakannya.

Semua juga merasa kesulitan dalam memilih kata-kata sebelum menggunakan media yang digunakan oleh guru yaitu media gambar dalam keterampilan menulis puisi. Disini guru memberikan berbagai macam kreatifitas gambar, jadi dalam menggunakannya dan penyampaiannya masih ada beberapa yang mendapat kendala dalam pemilihan kata-kata, namun pak

³⁶Hasil wawancara dengan Nindy, peserta didik MI Nurul Jadid pada hari hari Selasa, tanggal 12 April 2016,

guru menggunakan teknik yang baik, seperti: media gambar diberikan kepada masing-masing peserta didik, media yang digunakan menarik peserta didik, mengoptimalkan sesuai dengan materi yang disampaikan, sebelum menggunakan media harus dipersiapkan dengan matang media gambar yang akan digunakan, kemudian dengan mengganti gaya belajar sebebaskan-bebasnya, yang tadinya belajar berada di dalam kelas maka mengajak peserta didik untuk keluar kelas, agar peserta didik bisa mendapatkan gaya belajar yang berbeda-beda sesuai dengan kemauannya.

Dapat disimpulkan bahwa media gambar sangat berperan positif dalam pembelajaran, dikarenakan untuk penggunaan sangat mudah dengan berbagai cara yang utama yaitu media gambar diberikan kepada masing-masing peserta didik, jadi pembagiannya harus merata agar tidak terjadi kegaduhan dalam melakukan proses pembelajaran bahasaindonesia yaitu tentang menulis puisi.

3. MIN Kolomayan Wonodadi Blitar

a. Teknik Pelaksanaan Penggunaan Media Gambar dalam Menulis Puisi di Kelas V

Seperti halnya perencanaan pembelajaran di SDI Hasyim As'ary dan MI Nurul Jadid, Penerapan kurikulum yang diterapkan di MIN Kolomayan ini adalah masih menggunakan KTSP, untuk pelaksanaan kelas 1 dan kelas 4 sudah menggunakan kurikulum 2013, seperti yang diungkapkan oleh SH

selaku kepala madrasah MIN Kolomayan pada waktu diwawancarai oleh peneliti:

Perencanaan pembelajaran di MIN Kolomayan kami buat setiap tahun untuk mengkritisi perkembangan kurikulum yang diberlakukan kemudian akan disesuaikan dengan kebutuhan. Sebelumnya guru kami berikan mandat atau surat tugas sesuai dengan sertifikasi dan kualifikasinya. Setelah itu mereka akan berkumpul mengadakan *workshop*. Pada *workshop* dilakukan sebelum memasuki tahun ajaran baru.³⁷

Hal tersebut diperkuat pendapat kepala madrasah. Beliau menegaskan bahwasannya untuk mata pelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum KTSP berpedoman pada permendiknas No. 22 dan 23 tahun 2006 dan Pemeneg No. 2 tahun 2008 berikut ini.

Kegiatan pembelajaran di MIN Kolomayan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia berpedoman pada kurikulum KTSP. Untuk pencapaian SKL-MP serta SK dan KD sebagaimana terdapat pada permendiknas No. 22 dan 23 tahun 2006 dan Pemeneg No. 2 tahun 2008. Untuk penyusunan program kami buat pada awal tahun pelajaran. Untuk jadwal kegiatan menyesuaikan kalender pendidikan yang berlaku pada setiap tahun pelajaran. Tidak itu saja yang kami lakukan pada saat menyusun perencanaan pembelajaran. Sekaligus kami adakan monitoring dan evaluasi setiap program yang dilakukan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan pada tahun ajaran berikutnya sebagai tindak lanjut. Adapun pembagian jam

³⁷Wawancara dengan Syamsul Hadi, M.Pd, selaku Kepala MIN Kolomayan, pada hari Jumat tanggal 27 April 2016,

pelajaran perminggu untuk bahasa Indonesia kami sesuaikan dengan tingkatan kelasnya. Jadi tidak sama pada masing-masing jenjang.³⁸

Dasar-dasar pembuatan RPP guru-guru MIN Kolomayan disamakan. RPP disusun untuk satu kali kompetensi dasar. Standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator dikutip dari silabus yang disusun oleh satuan pendidikan. Sedangkan alokasi waktu diperhitungkan untuk pencapaian satu kompetensi dasar yang bersangkutan, yang dinyatakan dalam jam pelajaran dan banyak temuan. Oleh karena itu, waktu untuk mencapai sautau kompetensi dasar dapat diperhitungkan dalam satu atau beberapa kali pertemuan tergantung pada karakteristik kompetensi dasarnya.

Dalam pemaparannya, ibu Dwi selaku guru bahasa Indonesia di MIN Kolomayan, dalam kesempatan ini peneliti juga berusaha untuk mencari informasi mengenai media pembelajaran dan mengenai subjek penelitian yang peneliti ambil, beliau mengungkapkan:

Ketika saya menyampaikan materi yang abstrak biasanya memberikan penjelasan dan praktik kemudian dibantu dengan menggunakan media pembelajaran, karena lebih mempermudah. Kemudian harus ada sarana dan prasarana yang mendukung agar terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran. Biasanya saya menggunakan media gambar dan hasil karya peserta didik.³⁹

Pemilihan media harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Apakah tujuan tersebut bersifat kognitif, afektif, atau psikomotor. Dari

³⁸ Wawancara dengan Syamsul Hadi, M.Pd, selaku Kepala MIN Kolomayan, pada hari Jumat tanggal 27 April 2016,

³⁹Wawancara dengan Ibu Dwi, S.Pd.I, selaku Guru Bahasa Indonesia kelas V MIN Kolomayan, hari Senin tanggal 26 April 2016.

gambaran tentang prinsip pemilihan media pembelajaran terutama media gambar, peneliti mengulas kepada guru kelas V apa yang dilakukan sebelum-sebelumnya selalu menggunakan media gambar agar dalam hal menulis puisi hasilnya lebih baik, seperti yang dituturkan UM sebagai berikut:

Prinsip pemilihan media itu disesuaikan dengan kondisi lingkungan, fasilitas dan waktu yang tersedia untuk pembelajaran karena sangat bagus dan membantu peserta didik dalam pembelajaran itu semua biasanya untuk membelajarkan peserta didik yang menarik mengajaknya kealam terbuka, khususnya di lingkungan sekitar sekolah saja mbak, kan disini berdekatan dengan sawah.⁴⁰

Selain dengan prinsip pemilihan media dalam menulis puisi peneliti juga memaparkan tentang teknik penggunaan media gambar terutama dalam menulis puisi. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh DW selaku guru bahasa Indonesia:

Teknik yang saya gunakan yaitu dengan mencari gambar yang sesuai dengan tema kemudian memberikan gambar itu yang dibagi merata keseluruhan peserta didik. Awalnya saya menjelaskan materi secara singkat, memantau, mengawasi dan memberikan bimbingan pada saat pembelajaran berlangsung, Jika siswa mengalami kesulitan baik secara materi maupun, maka saya memberikan arahan dan bimbingan.⁴¹

Dari berbagai teknik yang digunakan oleh guru untuk tujuan pembelajaran puisi ini mencakupkan tiga aspek di dalamnya yakni kognisi, afeksi dan psikomotorik. Pada pengamatan RPP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V semester 2 dalam Standar Kompetensi Menulis, guru

⁴⁰Wawancara dengan Ibu Dwi, S.Pd.I, selaku Guru Bahasa Indonesia kelas V MIN Kolomayan, hari Senin tanggal 26 April 2016.

⁴¹Wawancara dengan Ibu Dwi, S.Pd.I, selaku Guru Bahasa Indonesia kelas V MIN Kolomayan, hari Senin tanggal 26 April 2016.

telah merencanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah perencanaan pembelajaran yang terdiri tujuan yang hendak dicapai, teknik untuk mencapai tujuan, sumberdaya yang dapat mendukung serta implementasi setiap keputusan. Khusus untuk menentukan tujuan pembelajaran puisi guru bahasa Indonesia kelas V.

Tidak hanya mengadakan wawancara kepada guru bahasa Indonesia, peneliti juga melakukan wawancara dengan SH selaku sebagai kepala sekolah di MIN Kolomayan Wonodadi. Dalam proses kegiatan belajar mengajar tidak semua guru menggunakan media pembelajaran, hanya sebagian dan serta pelajaran yang fokus saja yang menggunakan media. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh SH di MIN Kolomayan Wonodadi:

Rata-rata bapak ibu disini sudah menggunakan media dalam kegiatan belajar mengajarnya mbak. karena itu merupakan sebuah kebutuhan dalam pembelajaran, disini saya dan teman-teman memberikan dorongan dan tentunya dengan memberikan fasilitas yang memadai agar bisa digunakan baik.⁴²

Dari pemaparan tentang media pembelajaran bahwasannya media yang ada harus dimanfaatkan karena media merupakan sebagai jembatan seorang guru untuk mentransfer materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dengan berbincang-bincang di ruang kepala sekolah SH juga memaparkan bawasannya tidak semua pelajaran menggunakan media

⁴² Wawancara dengan Syamsul Hadi, M.Pd, selaku Kepala MIN Kolomayan, pada hari Jumat tanggal 27 April 2016,

pembelajaran terutama bahasa Indonesia. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh SH selaku kepala sekolah, lebih jelas beliau memaparkan:

Ketika adanya guru yang kesulitan menentukan media pembelajaran, dan langkah yang saya lakukan terkait hal itu, berupaya agar semua guru memakai media agar materi pembelajaran yang disampaikan bisa diserap oleh peserta didik dengan mudah. Karena media sangat penting bagi peserta didik guna terciptanya pembelajaran yang efektif.⁴³

Dari pemaparan tentang media pembelajaran bahwasannya media gambar yang ada harus dimanfaatkan karena media merupakan jembatan seorang guru untuk mentransfer materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Selain peneliti mewawancarai guru bahasa Indonesia, dan kepala sekolah, peneliti juga mewawancarai subjek yaitu FR dan PR yaitu tentang pembelajaran bahasa Indonesia, bagaimana pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan oleh guru kelas pada waktu pembelajaran menulis puisi, berikut subjek FR memaparkannya:

Pada pembelajaran bahasa Indonesia terutama menulis puisi saya memahami penjelasan guru. Karena bu guru menjelaskannya menulis puisi dibantu dengan media gambar. Sehingga saya merasa tertarik belajar menulis puisi dengan bantuan media gambar bu. Jadi belajarnya tidak monton bu.⁴⁴

Peneliti memaparkan hasil wawancara dengan PR tentang pembelajaran menulis puisi, berikut pemaparan dari PR:

⁴³ Wawancara dengan Syamsul Hadi, M.Pd, selaku Kepala MIN Kolomayan, pada hari Jumat tanggal 27 April 2016,

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Fogus Rudi, peserta didik MIN Kolomayan, pada hari Kamis tanggal 26 April 2016

Iya bu saya memahaminya penjelasan guru pada pelajaran bahasa Indonesia bu. Karena bu guru menggunakan media gambar bu, saya senang, karena media gambar lebih mudah membantu menulis puisi bu. Dengan media gambar lumayan tertarik bu karena lebih mudah menemukan ide, tapi kalau tidak memakai media saya kurang bisa bu.⁴⁵

Dari hasil wawancara dari kedua subjek yaitu FR dan PR mereka memaparkan bahwasannya kedua peserta didik tersebut sangat tertarik dalam penggunaan media gambar khususnya menulis puisi yang diajarkan gurunya, dengan adanya media gambar sangat berguna dan bermanfaat karena lebih mudah menemukan ide dan menjembatani antara peserta didik dan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Apalagi dalam hal menulis puisi. Dalam menggunakannya guru selalu memberikan arahan dan motivasi.

Bahwasannya dapat diketahui dari pemaparan diatas atau dari ketiga subjek dijelaskan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia guru sebagai fasilitator selalu menggunakan media pembelajaran terutama dalam hal menulis puisi, selain itu tidak dalam hal menulis puisi saja yang menggunakan media pembelajaran. Dalam pembelajaran sekarang ini media gambar sangat perlu digunakan karena dengan media gambar anak akan selalu mengingat dengan lama, berbeda dengan tidak menggunakan media gambar yaitu dalam hal menulis puisi.

⁴⁵Hasil wawancara dengan Putri, peserta didik MIN Kolomayan, pada hari Kamis tanggal 26 April 2016



Gambar 4.3 Proses pembelajaran menggunakan media gambar.

Dalam pengambilan subjek diatas bahwa dapat disimpulkan dalam penggunaan media anak-anak tertarik dalam menulis puisi. Selain itu anak-anak juga sangat antusias, disekolah tersebut guru selalu memberikan gambar sebagai medianya, media disini yang digambarkan berupa gambar yang berwarna. Gambar disini berupa gambar tentang keindahan alam, medianya bisa mengambil dari buku sumbernya dari buku paket bahasa Indonesia dan buku penunjang lain yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas, tetapi media gambar diberikan berupa gambar warna. Teknik penggunaannya media gambar diberikan kepada semua peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia tepatnya, sebenarnya dalam semua pelajaran

bisa digunakan tetapi tepatnya dalam pelajaran bahasa Indonesia dalam hal menulis puisi utamanya. Untuk membelajarkan peserta didik yang menarik mengajaknya kealam terbuka, khususnya di lingkungan sekitar sekolah saja.

Menulis puisi disini guru memberikan gambar kepada masing-masing peserta didik, lalu dengan media tersebut mereka disuruh menuliskan kata-kata yang indah menggunakan bahasanya sendiri. Peserta didik harus mencermati gambar yang mereka dapatkan dari guru, lalu mereka menuliskan sesuai dengan gambar dan tidak boleh keluar dari tema gambar tersebut. Dilihat dari penggunaannya media tersebut terbilang lebih murah harganya dan mudah didapatkan, tidak perlu yang mahal-mahal. Berawal dari penggunaan media gambar yang sangat sederhana, peserta didik berantusias dalam hal menulis puisi.

Didalam penggunaannya media gambar yaitu dalam kelas, kadang juga biasa diluar kelas mengajaknya kealam terbuka, khususnya di lingkungan sekitar sekolah. Dari dokumentasi tersebut terlihat bahwa anak sangat antusias sekali, maka dari itu sangat penting sekali penggunaan media gambar digunakan dalam menulis puisi. Tulisan puisi tersebut berupa keindahan alam, bencana alam, anak jalanan dan kasih sayang ibu.

b. Hasil Belajar Siswa dalam Penggunaan Media Gambar dalam Keterampilan Menulis Puisi di Kelas V

Hasil yang didapatkan dari penggunaan media gambar telah banyak di paparkan oleh beberapa sumber, disini menemui langsung kepala sekolah SH. Saat itu bu kepala sekolah masih berada halama sekolah sedang berbincangbincang dengan bapak waka kurikulum, dan saya pun menunggu dan dipersilahkan untuk mewawancarainya dan saya langsung bertanya, bagaimana hasil dengan menggunakan media gambar, berikut pemaparan dari SH:

Kebijakan yang dilakukan agar peserta didik berprestasi dengan memberikan fasilitas kepada peserta didik selain itu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan sarana dan prasarana yang ada disekolah ini utamanya media pembelajaran sebagai penunjang pelajaran, harapannya agar peserta didik belajar dengan baik dan akhirnya berprestasi. Sehingga hasil yang didapat oleh peserta didik bisa meningkatkan prestasi dan sangat antusias sehingga peserta didik antusias membuat puisi lagi.⁴⁶

Hasil pemaparan dari kepala sekolah MIN Kolomayan menyatakan bahwasanya dibandingkan yang sebelumnya menggunakan media gambar hasilnya lebih bagus, karena dengan kreatifitas guru yang selalu menggunakan media pembelajaran saat berlangsung. Peserta didik yang memiliki beraneka ragam karakter, dari yang suka dengan mata pelajaran tersebut. Tetapi dengan penggunaan media gambar semua permasalahan dalam hal menulis puisi dapat diatasi yaitu dengan memberikan selusi atau cara yang tepat.

⁴⁶ Wawancara dengan Syamsul Hadi, M.Pd, selaku Kepala MIN Kolomayan, pada hari Jumat tanggal 27 April 2016,

Selain mewawancarai dengan kepala sekolah peneliti juga mewawancarai guru bahasa Indonesia kelas V DW, berikut pemaparan DW tentang hasil dari penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis puisi:

Hasil penerapan keterampilan menulis puisi melalui media gambar 20% ada anak yang tidak sesuai dengan gambar 70% anak bisa menyesuaikan dengan gambar yang telah diberikan, berarti dengan media gambar bisa meningkatkan prestasi peserta didik. Sehingga peserta didik antusias sekali, antusiasnya dalam hal menulis puisi saja, tetapi dalam hal membaca tidak semua siswa bisa. Seperti yang saya ketahui media gambar itu bisa menuntun ide-ide bagi peserta didik karena sesuai dengan kemampuan anak mbak, anak yang aktif ketika diberi gambar sudah bisa berimajinasi, begitu pun sebaliknya. Biasanya evaluasi yang saya terapkan setelah proses pembelajaran itu berdasarkan gambar yang telah di tulis peserta didik, keseuaian dengan tema, judul, ejaan, diksinya.⁴⁷

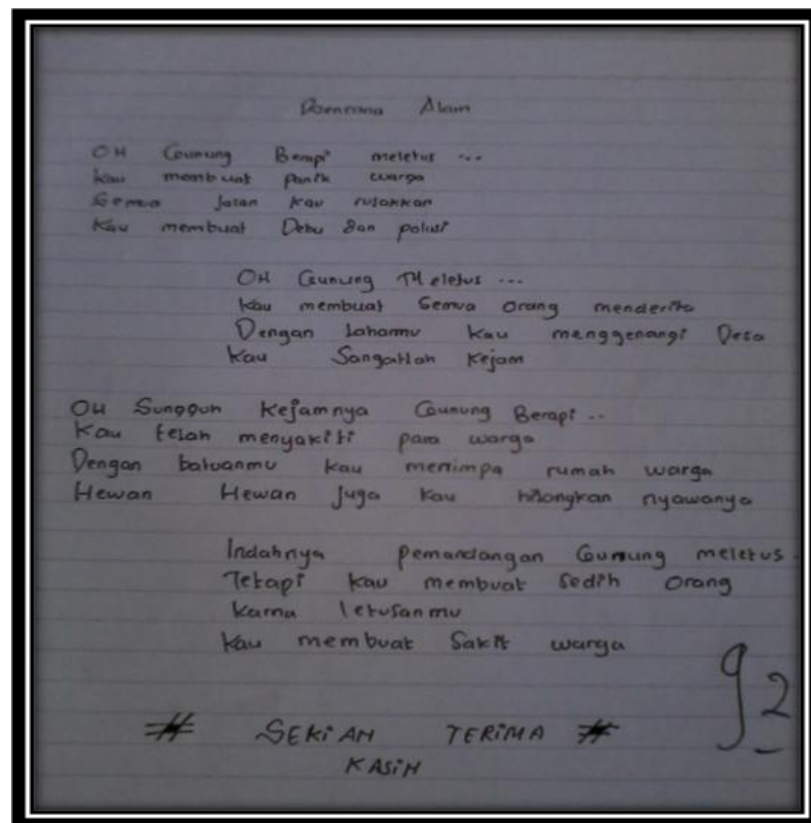
Media gambar yang dipergunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia bisa meningkatkan prestasi khususnya dalam hal menulis puisi. Peserta didik bisa menemukan ide-ide dalam menyusun sebuah puisi.

Dari pemaparan guru bahasa Indonesia kelas V, peneliti langsung bertemu subjek penelitian, mereka adalah FR dan PR, berikut pemaparan dari FR:

Ketika hasil penggunaan media gambar yang digunakan oleh gurunya hasilnya bisa meningkat bu. Karena selama mengikuti keterampilan menulis puisi dengan media gambar saya bertambah pengalamannya bu. Mulanya saya tidak tahu pemilihan kata-kata yang indah sesuai dengan gambar sekarang menjadi tahu bu.⁴⁸

⁴⁷Wawancara dengan Ibu Dwi, S.Pd.I, selaku Guru Bahasa Indonesia kelas V MIN Kolomayan, hari Senin tanggal 26 April 2016

⁴⁸Hasil wawancara dengan Fogus Rudi, peserta didik MIN Kolomayan, pada hari Kamis tanggal 26 April 2016



Dokumentasi nilai saat menulis puisi⁴⁹

Itu tadi pemaparan dari subjek yang diraih, bahwasannya dia adalah peserta didik yang mendapatkan nilai paling bagus dibandingkan yang lainnya. Dan dia adalah anak yang mendapatkan nilai yang paling tinggi dibandingkan teman lainnya, dan guru mereka juga memberikan dukungan kepada subjek agar mempertahankan nilainya biar tidak tersaingi oleh yang lainnya.

Selain FR, peneliti juga mewawancarai PR tentang nilai yang dia peroleh dengan menggunakan media gambar, berikut pemaparan dari PR:

⁴⁹ Dokumentasi peneliti 26 April 2016

Dalam keterampilan menulis puisi yang diajarkan oleh bu guru Hasilnya memuaskan...dibandingkan sebelum-sebelumnya, karena bisa mendapat manfaat menemukan kata-kata bu. Media yang diberikan menarik sehingga mudah dipahami dan mudah mendapatkan imajinasi bu.⁵⁰

Dari kedua subjek yang peneliti gali bawasannya pemaparannya hamper sama, jawaban antra FR dan PR, mereka mendapatkan nilai yang sama dalam menulis puisi. Dan sekarang lebih suka dalam hal menulis puisi, karena mereka lebih suka menulis puisi dengan menggunakan media gambar.

Dan dapat ditarik kesimpulan dari semua paparan diatas tentang menggunakan media gambar, peserta didik merasa sangat senang dan antusias dengan guru menggunakan media gambar dan memudahkan peserta didik untuk menemukan ide-ide dan menemukan kata-kata dengan adanya gambar yang digunakan oleh guru. Selain itu cara mendapatkannya juga lebih mudah dan relatif murah harganya, tidak sulit mendapatkannya dan penggunaannya. Gambar tersebut bisa digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam menulis puisi.

c. Kendala-kendala Penggunaan Media Gambar dalam Menulis Puisi di Kelas V

Dalam sebuah pembelajaran ada beberapa aspek problem atau kendala yang dihadapi, salah satunya dalam penggunaan media gambar dalam

⁵⁰Hasil wawancara dengan Putri, peserta didik MIN Kolomayan, pada hari Kamis tanggal 26 April 2016

keterampilan menulis puisi, dan disini akan dipaparkan dan dijelaskan oleh beberapa narasumber untuk menggali data yang telah peneliti ambil.

Disini peneliti langsung menemui dengan SH selaku kepala sekolah di MIN Kolomayan, yaitu peneliti akan membahas tentang kendala yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, utamanya yaitu kendala dalam media gambar disini bahwa minimnya media yang didapat dari pemerintah, maka dari itu guru kelas membuat atau berkarya sendiri dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan menulis berupa puisi, disini beliau telah menuturkannya:

Kendala dalam pembelajaran itu selalu ada mbak, terutama kendala dalam penggunaan media pembelajaran mbak, biasanya anak-anak gaduh sendiri dan selalu lama mengerjakannya. Karena mereka cenderung tidak terfokus keasyikan melihat gambarnya mbak.⁵¹

Kendala yang dihadapi dari penggunaan media gambar dengan pemaparan diatas, peserta didik cenderung ramai dalam penggunaannya. Karena mereka asyik bercanda dengan teman sebangkunya. Selain itu dengan guru-guru yang menggunakan media tidak semuanya bisa menulis puisinya dengan alasan sulit dalam merangkai kata-kata yang indah menjadi bait sebuah puisi.

Media merupakan hal yang bukan tidak asing lagi dalam dunia pendidikan, sebagai tenaga pendidik harus menggunakan media. Dengan berbagai macam media yang bisa dimanfaatkan pasti mempunyai nilai yang

⁵¹Wawancara dengan Syamsul Hadi, M.Pd, selaku Kepala MIN Kolomayan, pada hari Jumat tanggal 27 April 2016,

positif dan negatif. Berkembangnya zaman media disini dapat dengan mudah mendapatkannya, mudah dinikmati dan praktis.

Terutama guru bahasa Indonesia kelas V DW yang menjadi peneliti fokuskan, dengan kendala yang bagaimana saat menggunakan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam hal menulis puisi, berikut pemaparan DW saat peneliti wawancara di ruang kelas:

Kendala-kendala penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis puisi yaitu mempersiapkan medianya mbak, selain itu puisi itu membutuhkan konsentrasi yang lama, sehingga waktu yang digunakan pun juga lama, sehingga jam pelajarannya biasanya molor sampai jam istirahat, terkadang juga mengalami kendala, antara keterbatasan waktu. Kemudian cara saya mengatasi peserta didik yang ramai ketika menggunakan media gambar. Dengan mengganti dengan media hasil karya peserta didik sendiri, karena dengan mereka membuat hasil karya maka peserta didik cenderung untuk teliti dan benar-benar jeli mengerjakan, setelah itu hasil karya mereka bikin puisi.⁵²

Dengan gaya belajar yang diarahkan oleh guru, maka peserta didik cenderung menemukan inspirasi sehingga bisa memacu proses pembelajaran. Maka dari itu peran berbagai pihak harus maksimal, sarana dan prasarana yang efektif dan efisien juga harus diperhatikan agar dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang memuaskan dengan adanya media gambar sebagai acuannya. Serta kendala-kendala yang biasanya terjadi didalam penggunaan media pembelajaran.

⁵²Wawancara dengan Ibu Dwi, S.Pd.I, selaku Guru Bahasa Indonesia kelas V MIN Kolomayan, hari Senin tanggal 26 April 2016

Dari paparan data tentang kendala-kendala yang terjadi dalam proses penggunaan media gambar dari guru kelas V DW, sekarang kepada pihak ketiga subjek penelitian yaitu FR, dan PR.

Dari hasil wawancara pihak ketiga subjek peneliti yaitu tentang kendala-kendala yang dihadapi FR saat guru menggunakan media gambar, berikut pemaparan FR:

Kendala-kendala saat guru menggunakan media gambar kalau pakai gambar harus sesuai dengan tema gambar itu bu yang susah. Kan harus memikirkan pemilihan kata-kata yang indah bu.⁵³

Subjek ini ada kendala dalam hal pemilihan kata-kata, saat guru memberikan materi dengan menggunakan media gambar dalam menulis puisi. Subjek menuturkan ketika sudah menggunakan gambar mereka sangat senang, karena dengan imajinasi ingatannya lebih lama bertahan dibandingkan dengan tidak ada media gambarnya. Sebelum bu guru menggunakan media gambar nilai yang saya peroleh kurang begitu memuaskan, namun ketika guru menggunakan media gambar makan nilai yang saya peroleh sekarang sungguh memuaskan.

Selain subjek itu, subjek FR juga memaparkan hasilnya saat diwawancarai peneliti, kendala apa yang dihadapi subjek saat guru menggunakan media gambar, berikut pemaparan dari PR:

⁵³Hasil wawancara dengan Fogus Rudi, peserta didik MIN Kolomayan, pada hari Kamis tanggal 26 April 2016

Iya bu, pemilihan katanya. Namun bu guru selalu memotivasi kami untuk selalu membuat puisi sesuai dengan gambar dengan susunan bait yang indah bu.⁵⁴

Subjek disini merasa senang dan antusias, karena terdorong dari motivasi gurunya yang emberikan cara yang mudah dalam menggunakan media dan penyampaian materi dengan menggunakan media yang dipergunakannya.

Semua juga merasa kesulitan dalam memilih kata-kata sebelum menggunakan media yang digunakan oleh guru yaitu media gambar dalam keterampilan menulis puisi. Disini guru memberikan berbagai macam kratifitas gambar, jadi dalam menggunakannya dan penyampaiannya masih ada beberapa yang mendapat kendala dalam pemilihan kata-kata, namun pak guru menggunakan teknik yang baik, seperti: media gambar diberikan kepada msing-masing peserta didik, media yang digunakan menarik peserta didik, mengoptimalkan sesuai dengan materi yang disampaikan, sebelum menggunakan media harus dipersiapkan dengan matang media gambar yang akan digunakan, kemudian dengan mengganti gaya belajar sebebaskan-bebasnya, yang tadinya belajar berada di dalam kelas maka mengajak peserta didik untuk keluar kelas, agar peserta didik bisa mendapatkan gaya belajar yang berbeda-beda sesuai dengan kemauannya.

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Putri, peserta didik MIN Kolomayan, pada hari Kamis tanggal 26 April 2016

Dapat disimpulkan bahwa media gambar sangat berperan positif dalam pembelajaran, dikarenakan untuk penggunaan sangat mudah dengan berbagai cara yang utama yaitu media gambar diberikan kepada masing-masing peserta didik, jadi pembagiannya harus merata agar tidak terjadi kegaduhan dalam melakukan proses pembelajaran bahasaindonesia yaitu tentang menulis puisi.

B. Temuan Penelitian

Setelah peneliti melakukan pengamatan, interviu dan hasil dokumentasi dari beberapa informan terkait dengan penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis puisi di SDI Hasyim As'ary, MI Nurul Jadid, dan MIN Kolomayan, peneliti mendapatkan temuan sebagai berikut.

1. Temuan Kasus I

a. Teknik Pelaksanaan Penggunaan Media Gambar dalam Keterampilan Menulis Puisi di Kelas V SDI Hasyim As'ary Wonodadi Blitar

- 1) Subyek menyampaikan materi yang sulit/abstrak selalu menggunakan media pembelajaran, karena membantu dalam menyampaikan materi. Jika media tidak tersedia maka berusaha mencari atau mengadakannya dengan bantuan teman-teman guru disini, media yang dibutuhkan sesuai dengan tema pembelajaran. Subyek biasa menggunakan media pembelajaran untuk menjelaskan materi yang bersifat abstraksaya, bisa berupa media gambar, selain itu mengajak anak ke tempat langsung

atau objek langsung. Berdasarkan prinsip pemilihan media yang subyek gunakan disesuaikan dengan karakteristik anak-anak dan kondisi lingkungan. Kadang anak-anak menulis puisi di luar kelas, mengambil sumbernya dari buku paket bahasa Indonesia dan buku penunjang lain.

- 2) Subyek menggunakan teknik ceramah, dan menggunakan media gambar yaitu dengan memberikan gambar yang dibagi merata keseluruh peserta didik, atau kalau gambarnya berukuran besar maka gambar hanya di tempelkan di depan kelas. Selain itu mengajak anak untuk mengamati gambar yang berada di lingkungan sekolah misalnya di ruang perpustakaan, dan laboratorium. Kemudian peserta didik menulis kata yang berkaitan dengan gambar, setiap kata dibuat kalimat, kalimat dirangkai menjadi bait puisi yang indah. Agar pembelajaran bisa menarik subyek mengajak peserta didik ke perpustakaan, atau ke lingkungan sekolah.
- 3) Kebijakan khusus terkait media pembelajaran, mengupayakan media tersebut dengan membuat sendiri kemudian biaya dianggarkan dari sekolah. Tujuannya agar materi pembelajaran yang disampaikan bisa diserap oleh peserta didik dengan mudah. Dorongan dari kepala sekolah kepada guru berupa melakukan inovasi terhadap proses belajar mengajar yang berkualitas, mengikuti bimtek dengan tujuan pembelajaran menjadi lebih baik.

b. Hasil Belajar Siswa dalam Penggunaan Media Gambar dalam Keterampilan Menulis Puisi di Kelas V SDI Hasyim As'ary Wonodadi Blitar

- 1) Peserta didik sangat antusias, biasanya setelah mereka mengikuti pembelajaran, pembelajaran terasa menyenangkan. Subyek mengungkapkan bahwa ide-ide menulis puisi itu muncul ketika peserta didik sudah diberikan media gambar, kemudian peserta didik bisa mengamati gambar tersebut akhirnya ide itu muncul dari dalam diri peserta didik. Media gambar itu dapat membantu menemukan ide-idenya.
- 2) Subyek mengevaluasi puisi berdasarkan gambar yang telah di tulis peserta didik, kemudian disesuaikan dengan rubrik penilaian, seperti diksi, kesesuaian tema, ejaan. Kemudian dapat subyek simpulkan bahwa hasil dari menggunakan media gambar sangat baik. Prestasi peserta didik lebih bisa meningkat. Manfaat selama mengikuti menulis puisi dengan media gambarnya mudah dipahami, karena gambarnya bisa dilihat langsung, bisa memperoleh pengalaman, dan melatih menemukan kata-kata. Kesan dan pesan terhadap keterampilan menulis puisi dengan media gambar, gambarnya membuat tertarik.

c. Kendala-kendala yang dihadapi pada saat Penggunaan Media Gambar dalam Keterampilan Menulis Puisi di Kelas V SDI Hasyim As'ary Wonodadi Blitar

Cara subyek mengatasi peserta didik yang ramai dengan mengganti media yang tadinya dipersiapkan oleh guru, dengan gambar dari peserta didik sendiri. Subyek mengungkapkan bahwa kendala saat menggunakan media gambar yaitu keterbatasan waktu yang digunakan untuk mempersiapkan medianya. tidak adanya wifi atau internet, dan pemilihan kata-katanya.

2. Temuan Kasus II

a. Teknik Pelaksanaan Penggunaan Media Gambar dalam Keterampilan Menulis Puisi di Kelas V MI Nurul Jadid Wonodadi Blitar

- 1) Subyek menyampaikan materi yang sulit/abstrak pada peserta didik disesuaikan dengan materinya, menggunakan media yang ada disekita kita. Karena dengan media bisa membantu peserta didik berinspirasi. Prinsip pemilihan media harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Misalnya tujuan untuk kognitif, afektif, dan psikomotor. Media yang sering digunakan tergantung kondisi peserta didik, seperti media langsung, dan media gambar.
- 2) Teknik dalam menggunakan media pertimbangannya adalah media gambar diberikan kepada masing-masing peserta didik, gambar harus menarik, gambar harus sesuai dengan karakteristik siswa, kemudian

peserta didik mengerjakan dengan gaya yang sebebas-bebasnya, agar hasilnya bisa efektif dan efisien. Agar pembelajaran bisa menarik dan menimbulkan imajinasi biasanya mengajak peserta didik ke sekitar area sekolah sehingga peserta didik bisa menemukan pengalaman baru.

- 3) Kebijakan kepala sekolah berupaya agar semua guru memakai media, menyediakan fasilitas, harapannya dengan adanya fasilitas tersebut suasana pembelajaran menjadi bersemangat belajar akhirnya bisa meningkatkan prestasi peserta didik di lembaga. Dorongan dari kepala sekolah kepada guru berupa yang kesulitan menentukan media pembelajaran, yang dilakukan mengajaknya sharing tentang pelajaran kemudian diarahkan dan dimotivasi untuk bisa menggunakan media, karena dengan media gambar bisa membantu membuat peserta didik berprestasi.

b. Hasil Belajar Siswa dalam Penggunaan Media Gambar dalam Keterampilan Menulis Puisi di Kelas V MI Nurul Jadid Wonodadi Blitar

- 1) Peserta didik sangat antusias, bahkan setiap pelajaran bahasa Indonesia meminta menggunakan media gambar. Oleh itu media gambar membantu menemukan ide-idenya peserta didik.
- 2) Evaluasi puisi dikoreksi mana yang sesuai dengan bentuk dan struktur puisi yang disesuaikan dengan rubrik penilaian. Seperti diksi, kesesuaian tema, dan ejaan. Kemudian dari hasil menggunakan media

gambar dapat disimpulkan bahwa nilai peserta didik sangat baik dibandingkan yang tidak menggunakan media gambar. Manfaat mengikuti menulis puisi dengan media gambar bisa membuat puisi dengan kata-kata yang lebih bagus dan bisa menciptakan puisi menjadi bagus. Kesan dan pesan terhadap keterampilan menulis puisi dengan media menyenangkan akan tetapi gambar sebaiknya dilengkapi dengan warna-warna yang bagus.

c. **Kendala-kendala yang dihadapi pada saat Penggunaan Media Gambar dalam Keterampilan Menulis Puisi di Kelas V MI Nurul Jadid Wonodadi Blitar.**

Caranya mengatasi peserta didik yang ramai dengan mengganti gaya belajar, yang tadinya belajar berada di dalam kelas maka mengajak peserta didik untuk keluar kelas, agar peserta didik bisa mendapatkan gaya belajar yang berbeda-beda sesuai dengan kemauannya. Kendala-kendala guru dalam penggunaan media gambar yaitu keterbatasan waktu yang digunakan untuk mempersiapkan medianya. Saran untuk membuat media gambar tersebut, media gambar hanya terbatas pada masing-masing peserta didik. Peserta didik tidak ada kendala karena sudah terbantu dengan media gambar.

3. Temuan Kasus III

a) Teknik Pelaksanaan Penggunaan Media Gambar dalam Keterampilan Menulis Puisi di Kelas V MIN Kolomayan Wonodadi Blitar

- 1) Subyek dalam menyampaikan materi yang sulit/abstrak dengan memberikan penjelasan dan praktik kemudian dibantu dengan menggunakan media pembelajaran. Usaha subyek untuk menjelaskan materi yang bersifat abstraksaya dengan menggunakan sarana/media sarana dan prasarana yang mendukung agar terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media yang digunakan adalah media gambar dan hasil karya peserta didik.
- 2) Prinsip pemilihan media disesuaikan dengan kondisi lingkungan, fasilitas dan waktu yang tersedia untuk pembelajaran, karena sangat bagus dan membantu peserta didik dalam pembelajaran. cara membentuk pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar bisa menimbulkan imajinasi pada peserta didik mengajaknya kealam terbuka, khususnya di lingkungan sekitar sekolah. Sedangkan teknik yang subyek gunakan yaitu dengan mencari gambar yang sesuai dengan tema kemudian memberikan gambar itu yang dibagi merata keseluruhan peserta didik.
- 3) Kebijakan yang dilakukan agar peserta didik berprestasi Subyek mengatakan memberikan fasilitas kepada peserta didik selain itu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan

sarana dan prasarana yang ada disekolah ini utamanya media pembelajaran sebagai penunjang pelajaran, harapannya agar peserta didik belajar dengan baik dan akhirnya berprestasi. Kebijakan khusus terkait media pembelajaran, kepala sekolah berusaha memenuhinya. Atau jika tidak maka guru menggunakan media sederhana yang bisa dimanfaatkan seperti media langsung, yang mudah terjangkau. Kepala sekolah selalu memberikan dorongan dan tentunya dengan memberikan fasilitas yang memadai agar bisa digunakan baik.

b) Hasil Belajar Siswa dalam Penggunaan Media Gambar dalam Keterampilan Menulis Puisi di Kelas V MIN Kolomayan Wonodadi Blitar

- 1) Peserta didik sangat antusias saat mengikuti pembelajaran keterampilan menulis puisi, khususnya dalam hal menulis puisi saja, tetapi dalam hal membaca tidak semua siswa bisa. Gambar bisa menuntun ide-ide bagi peserta didik sesuai dengan kemampuan.
- 2) Subyek mengevaluasi yang terapkan setelah proses pembelajaran, berdasarkan gambar yang telah di tulis peserta didik, kesesuaian dengan tema, judul, ejaan, diksinya. Kemudian refleksi setelah pelajaran usai dengan, yang nantinya bisa dimanfaatkan kembali menjadi media yang efektif dan efisien. Hasil penerapan keterampilan menulis puisi melalui media gambar yang Subyek lakukan Hasilnya 20% ada anak yang tidak

sesuai dengan gambar, 70% anak bisa menyesuaikan dengan gambar yang telah diberikan, berarti dengan media gambar bisa meningkatkan prestasi peserta didik. Manfaat menulis puisi bertambah pengalamannya dan melatih menemukan kata-kata. Kesan dan pesan terhadap keterampilan menulis puisi dengan media gambar subyek merasa senang dan gambarnya membuat lebih tertarik.

c) Kendala-kendala yang dihadapi pada saat Penggunaan Media Gambar dalam Keterampilan Menulis Puisi di Kelas V MIN Kolomayan Wonodadi Blitar.

Cara mengatasi peserta didik yang ramai ketika menggunakan media gambar dengan mengganti dengan media hasil karya peserta didik sendiri. Kendala-kendala penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis puisi mempersiapkan medianya, membutuhkan konsentrasi yang lama, terbatasannya waktu, gambar harus sesuai dengan tema gambar dan pemilihan katanya.

C. Analisis Data Lintas Kasus

1. Temuan Lintas Kasus I dan II

Pada bagian analisis data lintas kasus ini, akan disajikan persamaan dan perbedaan penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis puisi di SDI Hasyim As'ary Wonodadi (kasus I) dan MI Nurul Jadid Wonodadi (kasus II) sebagai berikut:

a. Persamaan

- 1) Subyek menyampaikan materi yang sulit/abstrak selalu menggunakan media pembelajaran, karena membantu dalam menyampaikan materi.
- 2) Subyek menggunakan teknik ceramah, dan media gambar yaitu dengan memberikan gambar yang dibagi merata keseluruh peserta didik, atau kalau gambarnya berukuran besar maka gambar hanya di tempelkan di depan kelas. Selain itu mengajak anak untuk mengamati gambar yang berada di lingkungan sekolah misalnya di ruang perpustakaan, dan laboratorium. Dalam menggunakan media pertimbangannya adalah media gambar diberikan kepada masing-masing peserta didik, gambar harus menarik, gambar harus sesuai dengan karakteristik siswa, kemudian peserta didik mengerjakan dengan gaya yang sebebaskan-bebasnya, agar hasilnya bisa efektif dan efisien.
- 3) Agar pembelajaran bisa menarik subyek mengajak peserta didik ke perpustakaan, atau ke lingkungan sekolah.

- 4) Peserta didik sangat antusias, biasanya setelah mereka mengikuti pembelajaran, pembelajaran terasa menyenangkan.
- 5) Media gambar membantu menemukan ide-idenya peserta didik.
- 6) Subyek mengevaluasi puisi berdasarkan gambar yang telah di tulis peserta didik, kemudian disesuaikan dengan rubrik penilaian, seperti diksi, kesesuaian tema, ejaan.
- 7) Kemudian dari hasil menggunakan media gambar dapat disimpulkan bahwa nilai peserta didik sangat baik dibandingkan yang tidak menggunakan media gambar.
- 8) Kendala guru saat menggunakan media gambar yaitu keterbatasan waktu yang digunakan untuk mempersiapkan medianya, tidak adanya wifi atau internet, saran untuk membuat media gambar, dan media gambar hanya terbatas pada masing-masing peserta didik.

b. Perbedaan

- 1) Prinsip pemilihan media harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Misalnya tujuan untuk kognitif, afektif, dan psikomotor. Prinsip pemilihan media disesuaikan dengan kondisi lingkungan, fasilitas dan waktu yang tersedia untuk pembelajaran, karena sangat bagus dan membantu peserta didik dalam pembelajaran.
- 2) Teknik yang subyek gunakan yaitu dengan mencari gambar yang sesuai dengan tema kemudian memberikan gambar itu yang dibagi merata keseluruh peserta didik. Selain itu media pertimbangannya adalah media

gambar diberikan kepada masing-masing peserta didik, gambar harus menarik, gambar harus sesuai dengan karakteristik siswa, kemudian peserta didik mengerjakan dengan gaya yang sebebas-bebasnya, agar hasilnya bisa efektif dan efisien.

- 3) Caranya mengatasi peserta didik yang ramai dengan mengganti gaya belajar, yang tadinya belajar berada di dalam kelas maka mengajak peserta didik untuk keluar kelas, agar peserta didik bisa mendapatkan gaya belajar yang berbeda-beda sesuai dengan kemauannya. Dengan mengganti media hasil karya peserta didik sendiri.
- 4) Kebijakan khusus terkait media pembelajaran, mengupayakan media tersebut dengan membuat sendiri kemudian biaya dianggarkan dari sekolah. Tujuannya agar materi pembelajaran yang disampaikan bisa diserap oleh peserta didik dengan mudah. Kebijakan kepala sekolah berupaya agar semua guru memakai media, menyediakan fasilitas, harapannya dengan adanya fasilitas tersebut suasana pembelajaran menjadi bersemangat belajar akhirnya bisa meingkatkan prestasi peserta didik di lembaga.
- 5) Dorongan dari kepala sekolah kepada guru yang kesulitan menentukan media berupa melakukan inovasi terhadap proses belajar mengajar yang berkualitas, mengikuti bimtek dengan tujuan pembelajaran menjadi lebih baik. Dorongan dari kepala sekolah kepada guru yang kesulitan menentukan media pembelajaran, mengajaknya sharing tentang

pelajaran kemudian diarahkan dan dimotivasi untuk bisa menggunakan media, karena dengan media gambar bisa membantu membuat peserta didik berprestasi.

- 6) Manfaat selama mengikuti menulis puisi dengan media gambar, gambarnya mudah dipahami, bisa dilihat langsung, memperoleh pengalaman, dan melatih menemukan kata-kata . Menulis puisi dengan media gambar bisa membuat puisi dengan kata-kata yang lebih bagus.
- 7) Kesan dan pesan keterampilan menulis puisi dengan media menyenangkan akan tetapi gambar sebaiknya dilengkapi dengan warna-warna yang bagus. Keterampilan menulis puisi dengan media gambar, gambarnya membuat tertarik.
- 8) Cara subyek mengatasi peserta didik yang ramai dengan mengganti media yang tadinya dipersiapkan oleh guru, dengan gambar dari peserta didik sendiri. Dengan mengganti gaya belajar, yang tadinya belajar berada di dalam kelas mengajak peserta didik untuk keluar kelas, agar peserta didik bisa mendapatkan gaya belajar yang berbeda-beda sesuai dengan kemauannya.
- 9) Kendala-kendala peserta didik dalam menulis puisi yaitu pemilihan kata-katanya, peserta didik tidak ada kendala karena sudah terbantu dengan media gambar.

2. Temuan Lintas Kasus II dan III

Pada bagian analisis data lintas kasus ini, akan disajikan persamaan dan perbedaan penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis puisi di MI Nurul Jadid Wonodadi (kasus I) dan MIN Kolomayan (kasus II) sebagai berikut:

a. Persamaan

- 1) Subyek menyampaikan materi yang sulit/abstrak pada peserta didik disesuaikan dengan materinya, menggunakan media yang ada disekitar kita. karena dengan media bisa membantu peserta didik berinspirasi.
- 2) Media yang sering digunakan tergantung kondisi peserta didik, seperti media langsung, dan media gambar, dan hasil karya peserta didik.
- 3) Cara membentuk pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar bisa menimbulkan imajinasi pada peserta didik mengajaknya kealam terbuka, khususnya di lingkungan sekitar sekolah sehingga peserta didik bisa menemukan pengalaman baru.
- 4) Sedangkan teknik yang subyek gunakan yaitu dengan mencari gambar yang sesuai dengan tema kemudian memberikan gambar itu yang dibagi merata keseluruh peserta didik, gambar harus menarik, gambar harus sesuai dengan karakteristik siswa, kemudian peserta didik mengerjakan dengan gaya yang sebebas-bebasnya, agar hasilnya bisa efektif dan efisien.

- 5) Kebijakan kepala sekolah berupaya agar semua guru memakai media, menyediakan fasilitas, harapannya dengan adanya fasilitas tersebut suasana pembelajaran menjadi bersemangat belajar akhirnya bisa meningkatkan prestasi peserta didik di lembaga.
- 6) Media gambar membantu menemukan ide-idenya peserta didik.
- 7) Evaluasi yang diterapkan setelah proses pembelajaran, berdasarkan gambar yang telah di tulis peserta didik, kesesuaian dengan tema, judul, ejaan, diksinya.
- 8) Hasil penerapan keterampilan menulis puisi melalui media gambar bisa meningkatkan nilai dan prestasi peserta didik dibandingkan tidak menggunakan media gambar.
- 9) Manfaat menulis puisi bertambah pengalamannya, melatih menemukan kata-kata, dan bisa menciptakan puisi menjadi bagus.
- 10) Kesan dan pesan terhadap keterampilan menulis puisi dengan media gambar subyek merasa senang, gambarnya membuat lebih tertarik, akan tetapi gambar sebaiknya dilengkapi dengan warna-warna yang bagus.
- 11) Kendala-kendala penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis puisi mempersiapkan medianya, membutuhkan konsentrasi yang lama, terbatasnya waktu, gambar harus sesuai dengan tema gambar, saran untuk membuat media gambar tersebut, media gambar hanya terbatas pada masing-masing peserta didik.

b. Perbedaan

- 1) Prinsip pemilihan media harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Misalnya tujuan untuk kognitif, afektif, dan psikomotor. Prinsip tersebut disesuaikan dengan kondisi lingkungan, fasilitas dan waktu yang tersedia untuk pembelajaran, karena sangat bagus dan membantu peserta didik dalam pembelajaran.
- 2) Dorongan dari kepala sekolah kepada guru berupa yang kesulitan menentukan media pembelajaran, yang dilakukan mengajaknya sharing tentang pelajaran kemudian diarahkan dan dimotivasi untuk bisa menggunakan media, karena dengan media gambar bisa membantu membuat peserta didik berprestasi. Kepala sekolah selalu memberikan dorongan dan tentunya dengan memberikan fasilitas yang memadai agar bisa digunakan baik.
- 3) Caranya mengatasi peserta didik yang ramai dengan mengganti gaya belajar, yang tadinya belajar berada di dalam kelas maka mengajak peserta didik untuk keluar kelas, agar peserta didik bisa mendapatkan gaya belajar yang berbeda-beda sesuai dengan kemauannya. Ketika menggunakan media gambar dengan mengganti dengan media hasil karya peserta didik sendiri.

3. Temuan Lintas Kasus I dan III

Pada bagian analisis data lintas kasus ini, akan disajikan persamaan dan perbedaan penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis puisi

di SDI Hasyim Wonodadi (kasus I) dan MIN Kolomayan (kasus III) sebagai berikut:

a. Persamaan

- 1) Subyek menyampaikan materi yang sulit/abstrak selalu memberikan penjelasan dan praktik kemudian dibantu dengan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan tema pembelajaran.
- 2) Media pembelajaran yang digunakan adalah media gambar dan hasil karya peserta didik, selain itu mengajak anak ke tempat langsung atau objek langsung.
- 3) Teknik yang subyek dengan mencari gambar yang sesuai dengan tema kemudian memberikan gambar merata keseluruh peserta didik, sedangkan gambar yang berukuran besar maka gambar hanya di tempelkan di depan kelas. Selain itu mengajak anak untuk mengamati gambar yang berada di lingkungan sekolah misalnya di ruang perpustakaan, dan laboratorium.
- 4) Cara membentuk pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar bisa menimbulkan imajinasi pada peserta didik mengajaknya ke alam terbuka, perpustakaan, atau ke lingkungan sekolah, karena disana terdapat banyak gambar-gambar.
- 5) Peserta didik sangat antusias saat mengikuti pembelajaran keterampilan menulis puisi, pembelajaran terasa menyenangkan.
- 6) Media gambar itu dapat membantu menemukan ide-idenya.

- 7) Subyek mengevaluasi yang diterapkan setelah proses pembelajaran, berdasarkan gambar yang telah di tulis peserta didik, kesesuaian dengan tema, judul, ejaan, diksinya. Kemudian refleksi setelah pelajaran usai dengan, yang nantinya bisa dimanfaatkan kembali menjadi media yang efektif dan efisien.
- 8) Hasil dari menggunakan media gambar sangat baik. Prestasi peserta didik lebih bisa meningkat.
- 9) Manfaat menulis puisi bertambah pengalamannya dan melatih menemukan kata-kata.
- 10) Kesan dan pesan terhadap keterampilan manulis puisi dengan media gambar, gambarnya mudah dipahami, gambarnya bisa dilihat langsung, memperoleh pengalaman, merasa senang, gambarnya membuat lebih tertarik, dan melatih menemukan kata-kata.
- 11) Cara subyek mengatasi peserta didik yang ramai, mengganti media yang dipersiapkan oleh guru, dengan hasil karya peserta didik sendiri.
- 12) Kendala saat menggunakan media gambar yaitu keterbatasan waktu untuk mempersiapkan medianya, tidak adanya wifi atau internet, membutuhkan konsentrasi yang lama, gambar harus sesuai dengan tema gambar dan pemilihan katanya.

b. Perbedaan

- 1) Prinsip pemilihan media yang subyek gunakan disesuaikan dengan karakteristik anak-anak dan kondisi lingkungan. Kadang anak-anak

menulis puisi di luar kelas, mengambil sumbernya dari buku paket bahasa Indonesia dan buku penunjang lain. Selain itu disesuaikan fasilitas dan waktu yang tersedia untuk pembelajaran, karena sangat membantu peserta didik dalam pembelajaran.

- 2) Kebijakan khusus terkait media pembelajaran, mengupayakan media tersebut dengan membuat sendiri kemudian biaya dianggarkan dari sekolah. Tujuannya agar materi pembelajaran yang disampaikan bisa diserap oleh peserta didik dengan mudah. Selain itu memberikan fasilitas kepada peserta didik selain itu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini utamanya media pembelajaran sebagai penunjang pelajaran, harapannya agar peserta didik belajar dengan baik dan akhirnya berprestasi.

Dorongan dari kepala sekolah kepada guru berupa melakukan inovasi terhadap proses belajar mengajar yang berkualitas, mengikuti bimtek dengan tujuan pembelajaran menjadi lebih baik. Kepala sekolah selalu memberikan dorongan dan tentunya dengan memberikan fasilitas yang memadai agar bisa digunakan baik.

Tabel 4.1 Persamaan Temuan Lintas Kasus

No.	Fokus Penelitian	Kasus I	Kasus II	Kasus III
1.	Teknik	1. Subyek menyampaikan materi yang sulit/abstrak selalu menggunakan media pembelajaran	1. Subyek menyampaikan materi yang sulit/abstrak menggunakan media pembelajaran.	1. Subyek dalam menyampaikan materi yang sulit/abstrak dengan penjelasan, praktik dan media

Bersambung...

Lanjutan Tabel 4.1

		<p>2. Media yang sering digunakan media langsung, dan media gambar.</p> <p>3. Teknik menggunakan media gambar yaitu dengan memberikan gambar yang dibagi merata keseluruh peserta didik, atau kalau gambarnya berukuran besar maka gambar hanya di tempelkan di depan kelas.</p> <p>4. Agar pembelajaran bisa menarik subyek mengajak peserta didik ke perpustakaan, atau ke lingkungan sekolah.</p> <p>5. Kebijakan mengupayakan media tersebut dengan membuat sendiri kemudian biaya dianggarkan dari sekolah.</p>	<p>2. Media yang digunakan media langsung, dan media gambar.</p> <p>3. Teknik dalam menggunakan media pertimbangannya adalah media gambar diberikan kepada masing-masing peserta didik, gambar harus menarik, gambar harus sesuai dengan karakteristik siswa, kemudian peserta didik mengerjakan dengan gaya yang sebebas-bebasnya, agar hasilnya bisa efektif dan efisien.</p> <p>4. Agar pembelajaran bisa menarik mengajak peserta didik lingkungan sekolah.</p> <p>5. Kebijakan kepala sekolah berupaya agar semua guru memakai media, dan menyediakan fasilitas.</p>	<p>pembelajaran</p> <p>2. Media yang sering digunakan media gambar.</p> <p>3. Teknik yang subyek gunakan yaitu dengan mencari gambar yang sesuai dengan tema kemudian memberikan gambar itu yang dibagi merata keseluruh peserta didik.</p> <p>4. Agar pembelajaran bisa menarik mengajak peserta didik lingkungan sekolah.</p> <p>5. Kebijakan kepala sekolah berusaha memenuhinya media.</p>
2.	Hasil	<p>1. Peserta didik sangat antusias saat mengikuti pembelajaran keterampilan menulis puisi</p> <p>2. Media gambar membantu menemukan ide-ide menulis puisi.</p> <p>3. Eevaluasi puisi berdasarkan gambar</p>	<p>1. Peserta didik sangat antusias saat mengikuti pembelajaran keterampilan menulis puisi</p> <p>2. Media gambar membantu menemukan ide-ide menulis puisi.</p> <p>3. Evaluasi puisi dikoreksi mana yang</p>	<p>1. Peserta didik sangat antusias saat mengikuti pembelajaran keterampilan menulis puisi</p> <p>2. Media gambar membantu menemukan ide-ide menulis puisi.</p> <p>3. Evaluasi yang diterapkan setelah</p>

Bersambung...

Lanjutan Tabel 4.1

		<p>yang telah di tulis peserta didik, kemudian disesuaikan dengan rubrik penilaian, seperti diksi, kesesuaian tema, ejaan.</p> <p>4. Hasil menggunakan media gambar sangat baik. Prestasi peserta didik meningkat.</p> <p>5. Manfaat menulis puisi dengan media gambarnya mudah dipahami, karena gambarnya bisa dilihat langsung, bisa memperoleh pengalaman, dan melatih menemukan kata-kata.</p> <p>6. Kesan dan pesan manulis puisi dengan media gambar, gambarnya membuat tertarik.</p>	<p>sesuai dengan bentuk dan struktur puisi yang disesuaikan dengan rubrik penilaian.</p> <p>4. hasil menggunakan media gambar nilai peserta didik sangat baik.</p> <p>5. Manfaat menulis puisi dengan media gambar bisa membuat puisi dengan kata-kata yang lebih bagus dan bisa menciptakan puisi menjadi bagus.</p> <p>6. Kesan dan pesan terhadap keterampilan manulis puisi dengan media menyenangkan</p>	<p>proses pembelajaran, berdasarkan gambar yang telah di tulis peserta didik, kesesuaian dengan tema, judul, ejaan, diksinya.</p> <p>4. Hasil menggunakan media gambar bisa meningkatkan pestasi peserta didik.</p> <p>5. Manfaat menulis puisi bertambah pengalamannya dan melatih menemukan kata-kata.</p> <p>6. Kesan dan pesan terhadap keterampilan manulis puisi dengan media gambar subyek merasa senang dan gambarnya membuat lebih tertarik</p>
3.	Kendala	<p>1. Cara subyek mengatasi peserta didik yang ramai dengan mengganti media yang tadinya dipersiapkan oleh guru, dengan gambar dari peserta didik sendiri.</p> <p>2. Kendala saat</p>	<p>2. Kendala-kendala guru</p>	<p>1. Cara mengatasi peserta didik yang ramai ketika menggunakan media gambar dengan mengganti dengan media hasil karya peserta didik sendiri.</p> <p>2. Kendala-kendala</p>

Bersambung...

Lanjutan Tabel 4.1

		menggunakan media gambar yaitu keterbatasan waktu, tidak adanya wifi atau internet, dan pemilihan kata-katanya	dalam penggunaan media gambar yaitu keterbatasan waktu yang digunakan untuk mempersiapkan mediana	penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis puisi mempersiapkan mediana, membutuhkan konsentrasi yang lama, terbatasannya waktu, gambar harus sesuai dengan tema gambar dan pemilihan katanya.
--	--	--	---	---

Tabel 4.2 Perbedaan Temuan Lintas Kasus

No.	Fokus Penelitian	Kasus I	Kasus II	Kasus III
1.	Teknik	1. Dorongan dari kepala sekolah kepada guru berupa melakukan inovasi terhadap proses belajar mengajar yang berkualitas, mengikuti bimtek dengan tujuan pembelajaran menjadi lebih baik.	1. Dorongan dari kepala sekolah kepada guru berupa yang kesulitan menentukan media pembelajaran, mengajaknya sharing tentang pelajaran kemudian diarahkan dan dimotivasi untuk bisa menggunakan media.	1. Dorongan dari kepala sekolah dengan memberikan fasilitas yang memadai agar bisa digunakan baik.

D. Proposisi

Proposisi penelitian tentang penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis puisi sebagai berikut.

1. Proposisi penelitian tentang teknik penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis puisi

- P.1.1. Teknik penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis puisi agar menarik jika peserta didik diajak ke lingkungan sekolah.
 - P.1.2. Teknik penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis puisi bisa efektif jika guru memberikan gambar yang menarik dibagi merata keseluruh peserta didik
 - P.1.3. Teknik penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis puisi bisa maksimal jika disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan tema pembelajaran
2. Proposisi penelitian tentang hasil penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis puisi
- P.2.1. Hasil penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis puisi Peserta didik sangat antusias jika dalam penggunaan media selalu disesuaikan dengan rubrik penilaian, seperti diksi, kesesuaian tema, ejaan
 - P.2.2. Hasil penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis puisi membantu menemukan ide-ide menulis puisi jika gambar yang diberikan menarik dan berwarna-warni
 - P.2.3. Hasil menulis puisi bisa meningkatkan prestasi peserta didik jika guru menggunakan media gambar yang disertai motivasi dan arahan
3. Proposisi penelitian tentang kendala-kendala dalam penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis puisi
- P.3.1. Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam penggunaan media

gambar jika peserta didik ramai

- P.3.2. Kendala yang dihadapi dalam penggunaan media gambar jika keterbatasan waktu, tidak adanya wifi atau internet
- P.3.3. Peserta didik mulai bingung saat pemilihan kata-kata jika guru tidak menggunakan media gambar dalam pembelajaran